

**IMPLEMENTASI PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL SISWA
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTs MINHAJUT THOLABAH BUKATEJA PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Oleh:
NELI ROFINGAH
NIM. 1917402266

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Neli Rofingah

NIM : 1917402266

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Implementasi Penilaian Sikap Spiritual Siswa dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan hasil dari pembuatan orang lain. Hak-hak yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan di dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 Juni 2023
Saya yang menyatakan,



Neli Rofingah
NIM. 1917402266

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**IMPLEMENTASI PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL SISWA
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTs MINHAJUT THOLABAH BUKATEJA PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Neli Rofingah, NIM: 1917402266, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Purwokerto, Telah diujikan pada hari: Selasa, 27 Juni 2023. Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 6 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

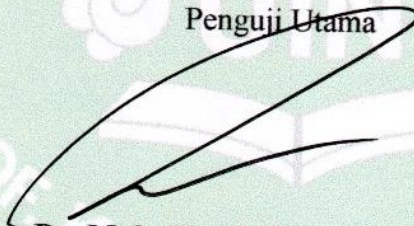


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104200312 1 003



Yosi Intan Pandini G., M.Pd
NIP. 19860315201903 2 014


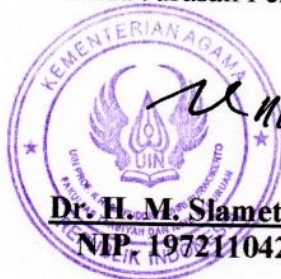
Penguji Utama



Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP. 19730605200801 1 017

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Penguji Munaqosyah Skripsi
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

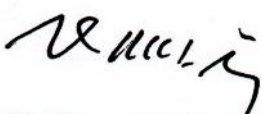
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Neli Rofingah
NIM : 1917402266
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Penilaian Sikap Spiritual Siswa dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 15 Juni 2023
Pembimbing,


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104200312 1 003

**IMPLEMENTASI PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL SISWA
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTs MINHAJUT THOLABAH BUKATEJA PURBALINGGA**

NELI ROFINGAH
NIM. 1917402266

Abstrak: Penilaian merupakan cara untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan mengumpulkan informasi tentang pencapaian peserta didik dari awal hingga akhir kegiatan. Penulis memfokuskan penelitian pada pelaksanaan penilaian sikap spiritual siswa di MTs Minhajut Tholabah bukateja Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penilaian sikap spiritual siswa di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga khususnya pada pembelajaran Akidah akhlak. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan penilaian sikap spiritual yang dilakukan guru Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah yaitu dengan menyusun instrument penilaian di RPP; 2) Teknik penilaian sikap spiritual yang digunakan guru adalah teknik pengamatan, penilaian teman sejawat dan angket; 3) Pelaksanaan penilaian sikap spiritual oleh guru Akidah akhlak dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran; 4) Hasil dan tindak lanjut penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menganalisis, pemberian reward, memberikan nasehat, motivasi, bimbingan agar siswa terhindar dari perilaku tercela, kemudian hasil analisis penilaian sikap spiritual siswa dijadikan guru sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Akidah akhlak, Penilaian, Sikap Spiritual.

**IMPLEMENTATION OF STUDENT SPIRITUAL ATTITUDE ASSESSMENT
IN LEARNING AKIDAH AKHLAK
AT MTs MINHAJUT THOLABAH BUKATEJA PURBALINGGA**

NELI ROFINGAH
NIM. 1917402266

Abstract: Assessment is a way to determine the success of the learning process by gathering information about student achievement from the beginning to the end of the activity. The author focuses his research on the implementation of the assessment of students' spiritual attitudes at MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga. This study aims to find out how to assess the spiritual attitude of students at MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga, especially in learning Aqidah morals. The method used is a qualitative approach. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation. The results of the study show that 1) Planning for the assessment of spiritual attitudes is carried out by Akidah akhlak teachers at Minhajut Tholabah MTs, namely by compiling an assessment instrument in the lesson plans; 2) The spiritual attitude assessment technique used by the teacher is an observation technique; 3) The implementation of the assessment of spiritual attitudes by Akidah akhlak teachers is carried out simultaneously with the learning process taking place; 4) The results and follow-up of the spiritual attitude assessment are carried out by analyzing, giving rewards, providing advice, motivation, guidance so that students avoid disgraceful behavior, then the results of the analysis of the assessment of students' spiritual attitudes are used as teachers as learning evaluation materials.

Keywords: Akidah akhlak Learning, Assessment, Spiritual Attitude.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | Sa | S | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | H | H | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | S | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ta' | T | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za' | Z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | Ain | ' | Koma terbalik ke atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ل | Lam | L | 'el |
| م | Mim | M | 'em |
| ن | Nun | N | 'en |
| و | Waw | W | We |
| هـ | ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya' | Y | Ye |

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis lengkap

| | | |
|--------|---------|----------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>mutat'addidah</i> |
| عدة | Ditulis | <i>'iddah</i> |

3. Ta'Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|---------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

| | | |
|---------------|---------|---------------------------|
| كرمة الأولياء | Ditulis | <i>Karamah al-auliya'</i> |
|---------------|---------|---------------------------|

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasroh atau dhammah ditulis dengan *t*

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakat al-fitr</i> |
|------------|---------|----------------------|

4. Vokal Pendek

| | | | |
|---|---------------|---------|---|
| َ | <u>Fathah</u> | Ditulis | A |
|---|---------------|---------|---|

| | | | |
|---|---------------|---------|---|
| ِ | <u>Kasroh</u> | Ditulis | I |
| ُ | <u>Dammah</u> | Ditulis | U |

5. Vokal Panjang

| | | | |
|----|--------------------|---------|------------------|
| 1. | Fathah + alif | Ditulis | A |
| | جاهلية | Ditulis | <i>Jahiliyah</i> |
| 2. | Fathah + ya'mati | Ditulis | A |
| | تنسى | Ditulis | <i>Tansa</i> |
| 3. | Kasrah + ya'mati | Ditulis | I |
| | كريم | Ditulis | <i>Karim</i> |
| 4. | Dammah + wawu mati | Ditulis | U |
| | فروض | Ditulis | <i>Furud</i> |

6. Vokal Rangkap

| | | | |
|----|---------------------|---------|-----------------|
| 1. | Fa thah + ya'mati | Ditulis | <i>Ai</i> |
| | بينكم | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2. | Fa thah + wawu mati | Ditulis | <i>Au</i> |
| | قول | Ditulis | <i>Qaul</i> |

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | Ditulis | <i>A'antum</i> |
| أعدت | Ditulis | <i>U'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

| | | |
|--------|---------|-----------|
| القرآن | Ditulis | al-Qur'an |
| القياس | Ditulis | al-Qur'an |

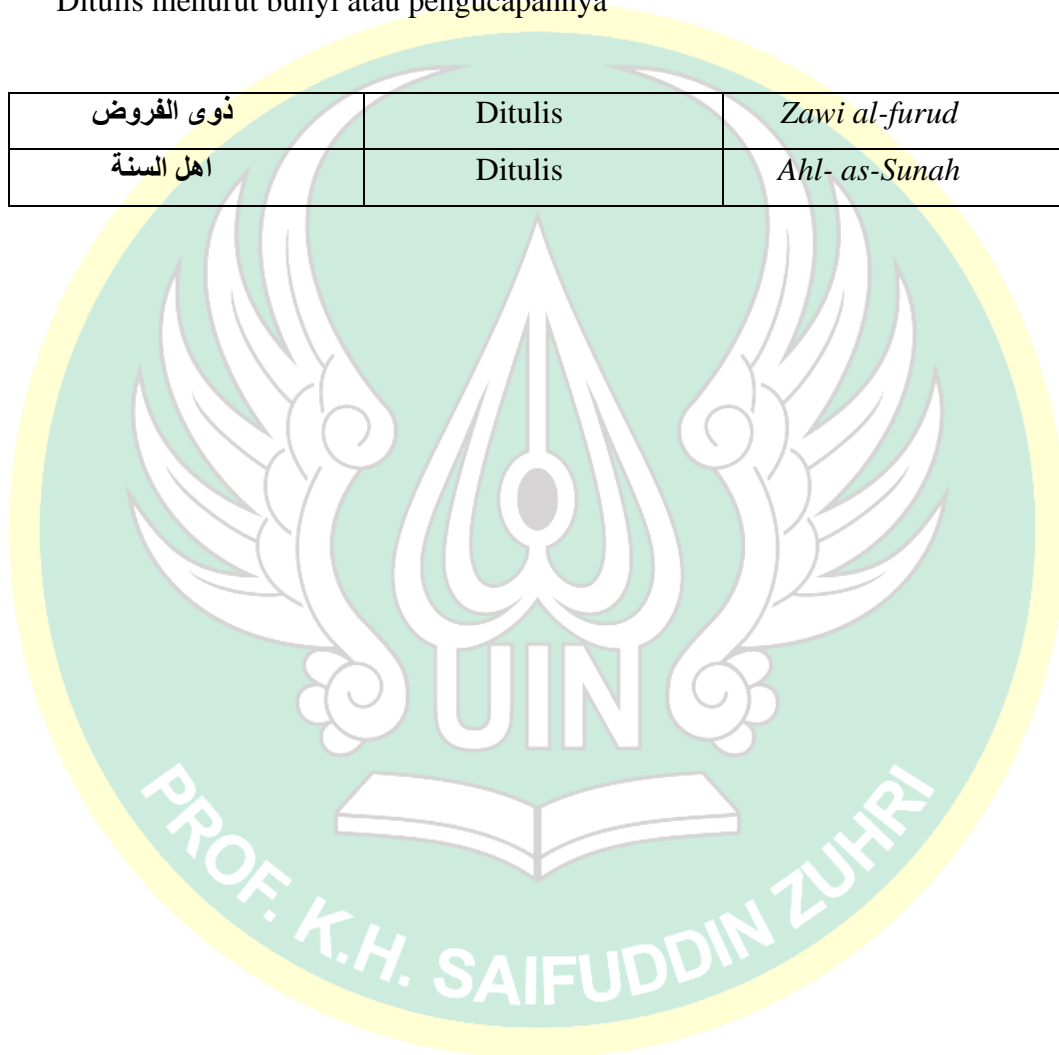
- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya / (el)nya

| | | |
|--------|---------|----------------|
| السماء | Ditulis | <i>As-sama</i> |
|--------|---------|----------------|

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

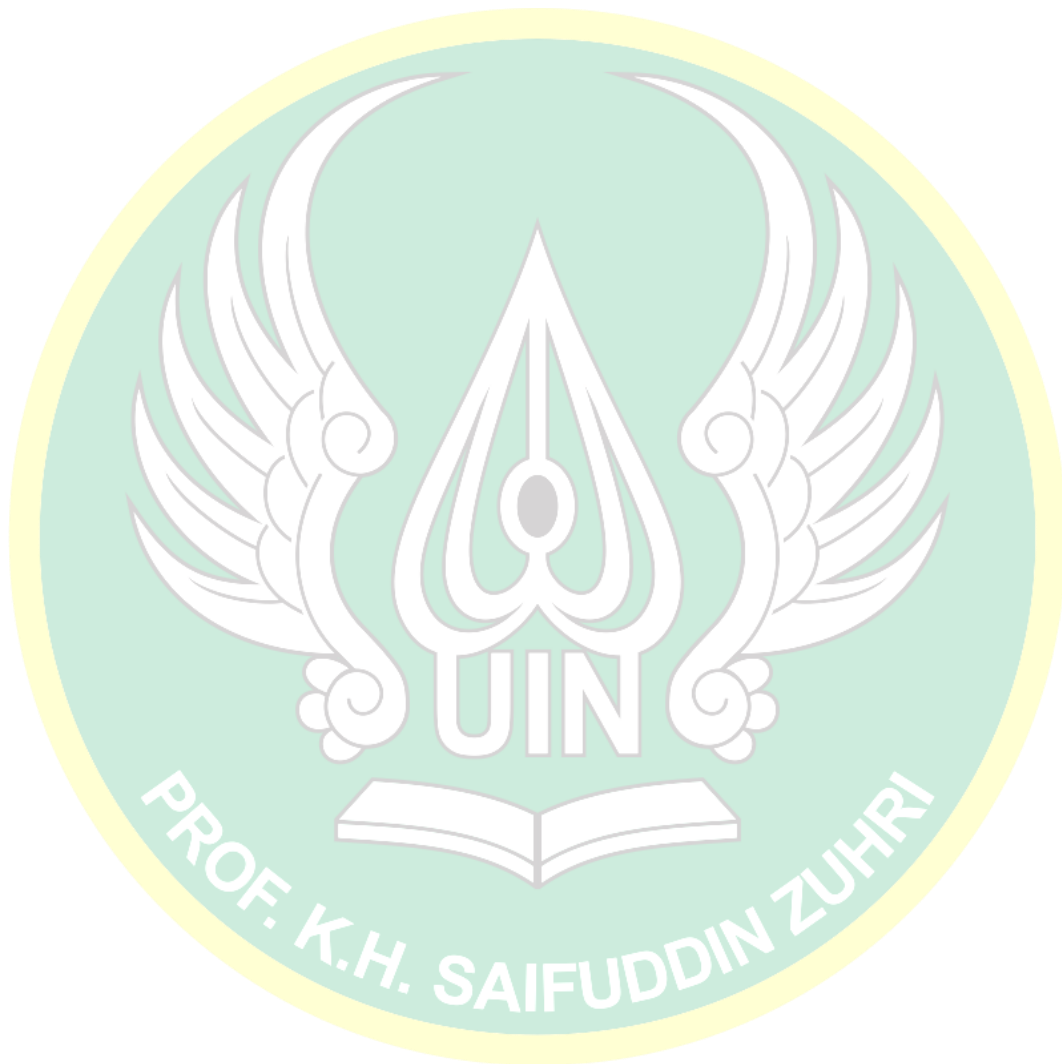
| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفروض | Ditulis | <i>Zawi al-furud</i> |
| اهل السنة | Ditulis | <i>Ahl- as-Sunah</i> |



MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”¹



¹ Ali Abdul Halim Mahmud, *at-Tarbiyah al-Khuluqiyah Akhlak Mulia*, (Jakarta: GEMA INSANI, 2004), hlm 83.

PERSEMBAHAN

Bismillah Alhamdulillah

Kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan kemudahan disetiap Langkah sehingga saya bisa melewati proses penyelesaian skripsi. Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua terhebat dan tercinta, Bapak Darsum dan Ibu Siti Chofiyah, Guru-guru saya, guru sekolah serta guru ngaji yang selalu tulus mendo'akan serta tak ternilai betapa besarnya pengorbanan yang telah diberikan untuk keberhasilan anak-anaknya di dunia dan di akhirat.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan beribu-ribu syukur penulis penjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan napa yang diharapkan. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahcurahkan kepada Baginda Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, Nabi pembawa cahaya penerang yang selalu dinantikan syafaatnya kelas di hari akhir.

Terselesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Implementasi Penilaian Sikap Spiritual Siswa dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga, tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Rahman Afandi, S. Ag., M.S.I., selaku Koordinator Prodi PAI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian, serta arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Kepada kepala MTs Minhajut Tholabah yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta, terbaik dan terhebat, Bapak Darsum dan Ibu Siti Chofiyah yang selalu memberikan kekuatan do'a, motivasi, pengorbanan, dan kasih sayang. Saudara kandung Ike Nurfaizah, Anis Nur Khasanah, Isna Aminatun Sa'diyah dan Ghani Rizky Ma'rufi serta dukungan keluarga yang do'anya selalu mengalir.
11. Keluarga besar PAI G Angkatan 2019, selaku rekan seperjuangan.
12. Kepada sahabat saya dan seseorang special yang selalu memberikan kekuatan do'a, motivasi, kepedulian, kasih sayang, dan selalu bersedia untuk saya reportkan. "Karena kepedulian melampaui kadar sekedar pemberian."
13. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Hanya ucapan terima kasih yang penulis berikat dan dengan dengan kerendahan hati mengucapkan permintaan maaf atas segala kesalahan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan guna penyempurnaan lebih lanjut. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Aamiin ya Rabbal 'alamin...

Purwokerto, 25 Mei 2023
Penulis



Neli Rofingah
NIM. 1917402266

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK:..... | v |
| <i>ABSTRACT:</i> | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA..... | vii |
| MOTTO | xi |
| PERSEMBAHAN | xii |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Konseptual | 5 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah..... | 8 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kerangka Konseptual..... | 11 |
| 1. Sikap Spiritual | 11 |
| 2. Penilaian Sikap Spiritual | 14 |
| 3. Pembelajaran Akidah akhlak | 20 |
| B. Penelitian Terkait | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 30 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian..... | 31 |
| C. Objek dan Subjek Penelitian | 31 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| E. Analisis data..... | 34 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data 37

1. Penilaian Sikap Spiritual dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga..... 37

B. Analisis Data..... 53

1. Implementasi Penilaian Sikap Spiritual Dalam Pembelajaran Akidah akhlak Di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga..... 53

BAB V PENUTUP

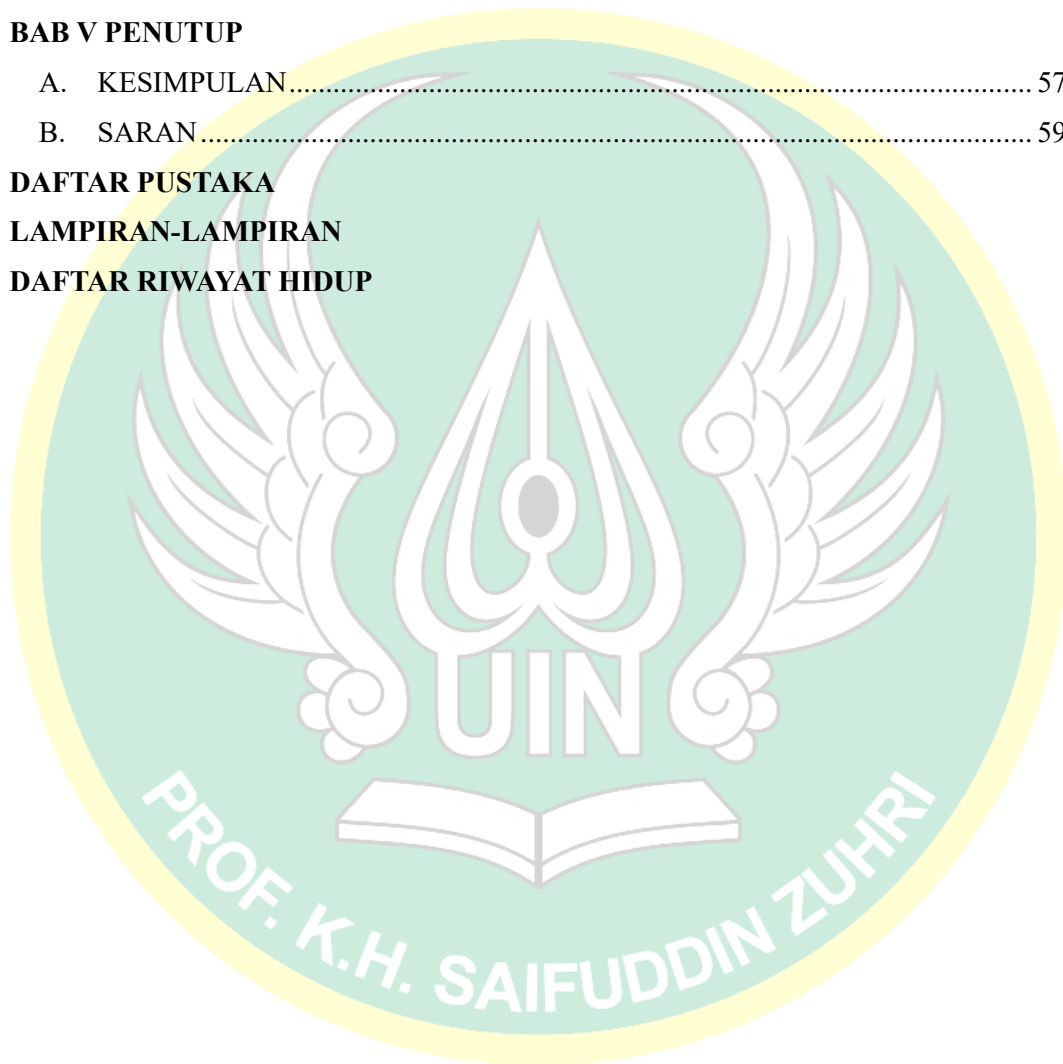
A. KESIMPULAN..... 57

B. SARAN..... 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Hasil Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4 Angket Hasil Penilaian Sikap Spiritual

Lampiran 5 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Komprehensif

Lampiran 7 Observasi Pendahuluan

Lampiran 8 Surat Keterangan Sudah Melakukan Observasi Pendahuluan

Lampiran 9 Izin Riset Individu

Lampiran 10 Surat Keterangan Sudah Melakukan Riset Individu

Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 13 Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 14 Sertifikat Aplikom

Lampiran 15 Sertifikat KKN

Lampiran 16 Sertifikat PPL

Lampiran 17 Blanko Bimbingan Skripsi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lembar Penilaian Sikap Spiritual Siswa, 45.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam mengajarkan etika kepada seluruh pengikutnya agar mereka menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Akhlak atau etika memegang peranan yang sangat penting bagi perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki etika yang baik, seseorang tidak akan terpengaruh oleh hal-hal yang negatif. Seorang individu yang beretika akan memiliki sifat kemanusiaan yang sempurna, menjadi individu yang taat pada agama, serta senantiasa menjaga kualitas pribadinya sesuai dengan petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Secara sejalan dengan pernyataan di atas, gaya hidup religius ini mewakili esensi dari agama yang benar, yang berkembang di bawah naungan ajaran Islam yang murni berdasarkan pada kitab suci, yang menjelaskan tentang kebenaran dan kewajiban manusia untuk mengikuti kebenaran tersebut serta menjauhi kebatilan dan kesesatan, yang telah diwujudkan dalam syariat agama yang berdasarkan pada nilai-nilai mutlak dan norma-norma yang ditetapkan oleh Allah.

Pendidikan memegang peranan krusial dalam memperkuat fondasi suatu bangsa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan masa depan seseorang. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu mengembangkan identitas dan jati diri bangsanya.² Pendidikan juga berfungsi untuk membantu siswa menghilangkan perilaku buruk dan menumbuhkan perilaku yang baik agar lebih dekat dengan Allah serta mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.³ Oleh karena itu, tujuan pendidikan Islam memiliki nilai rohaniah Islami yang tinggi dan diarahkan pada pembentukan pribadi muslim yang mampu melaksanakan syariat Allah melalui proses Pendidikan.

² Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*, (Purwokerto: STAIN Press, 2019), hlm. 1.

³ Mokh. Imam Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, tujuan, dasar dan fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 17 No. 2, 2019, hlm. 82.

Pendidikan Akidah akhlak merupakan bagian integral dari pendidikan agama yang berkontribusi dalam membentuk karakter dan kepribadian anak, meskipun tidak menjadi satu-satunya faktor yang menentukan. Mata pelajaran Akidah akhlak memberikan motivasi pada anak untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Namun, faktor pertama yang paling berpengaruh dalam membentuk akhlak anak adalah orang tua. Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam memajukan dan memperkembangkan jasmani, rohani, dan kecerdasan anak mereka melalui asuhan dan pendidikan agar anak terhindar dari kerusakan fisik, mental, dan moral.

Materi pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan Akidah akhlak mencakup dasar-dasar keimanan terhadap Allah dan nilai-nilai tauhid lainnya, serta konsep akhlak dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pembahasan ini sangat penting bagi siswa agar memiliki pemahaman yang komprehensif tentang keimanan dan pada saat yang sama mampu mengaplikasikan nilai-nilai keimanan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam bentuk akhlak yang baik. Oleh karena itu, pendidikan Akidah akhlak sangat penting untuk mengintegrasikan konsep dan praktik hubungan antara manusia dengan Allah dan hubungan antara manusia dengan sesamanya, yang disebut dengan *hablumminallah* dan *hablumminannas*. Tujuannya adalah untuk menciptakan keseimbangan yang baik antara konsep dan implementasi, sehingga siswa dapat menjadi individu yang memiliki akhlak yang baik dan memenuhi tuntutan agama.⁴

Tantangan dalam pembelajaran Akidah akhlak adalah bagaimana mengimplementasikannya, bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama saja akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, takwa dan akhlak mulia. Dengan demikian, mata pelajaran Aqidah khlak bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi

⁴ Akhmad Rifa'I, "Peran Pembelajaran Akidah akhlak dalam Pengembangan Nilai-nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2, Desember 2019, hlm. 86-96.

bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan kehidupannya senantiasa dihiasi dengan akhlak yang mulia dimanapun, dan dalam kondisi apapun.

Dalam hal ini, peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung dan melengkapi pendidikan agama yang diterima di sekolah. Orang tua harus mampu memberikan contoh dan mendidik anak dengan nilai-nilai agama yang baik, sehingga anak dapat mengembangkan kualitas iman, takwa, dan akhlak yang mulia.

Penilaian merupakan cara untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan mengumpulkan informasi tentang pencapaian peserta didik dari awal hingga akhir kegiatan. Hasil dari penilaian digunakan untuk mengevaluasi rangkaian pembelajaran yang telah dilaksanakan. Namun, penilaian harus objektif, valid, terbuka, dan sistematis.

Pendidikan di Indonesia menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya minat belajar siswa, kurangnya alokasi waktu, masalah pada pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, serta metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.⁵ Untuk mengatasi masalah karakter yang ada di masyarakat, pemerintah Indonesia berupaya membina karakter melalui berbagai bidang, terutama di bidang Pendidikan. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam harus menguasai penilaian sikap spiritual sebagai bagian penting dari proses pembelajaran.

Meskipun Pendidikan Islam menunjukkan potensi yang sesuai dengan perkembangan peradaban, di sisi lain, semangat religius semakin berkurang. Hal ini disebabkan oleh kemajuan di bidang IPTEK dan pengaruh budaya Barat yang membuat masyarakat lebih cenderung materialistik dan individualistis, serta memudarnya ilmu-ilmu spiritual. Oleh karena itu, Lembaga Pendidikan dan pondok pesantren dapat menjadi solusi untuk membentuk nilai spiritualisme. Pesantren merupakan tempat yang dapat digunakan untuk belajar tentang berbagai hal yang berkaitan dengan keagamaan, dan lingkungan di sekitar

⁵ Herman Anas, "Pengajaran PAI dan Problematikanya di Sekolah Umum Tingkat SMP", *Rechtenstudent Journal*, Vol. 1, No. 1, April 2020, hlm. 2-6.

pesantren dapat membentuk karakter atau watak seseorang. Penilaian karakter atau watak seseorang dapat diukur melalui pembelajaran Akidah akhlak.⁶

Salah satu pondok pesantren di daerah Bukateja Purbalingga adalah Pondok pesantren Minhajut Tolabah menurut riset yang sudah saya lakukan Pondok Pesantren Minhajut Tholabah merupakan sebuah nama pondok pesantren yang cukup dikenal diantara pesantren yang ada di Kabupaten Purbalingga. Pondok pesantren ini terletak di Dukuh Lawigede Desa Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Didirikan oleh Abah Kyai yang Bernama Muhammad Anwar Idris. Melalui pendidikan agama islam di sana, tidak hanya pembelajaran di dalam pondok, Pondok pesantren Minhajut Tolabah juga menyediakan sekolah baik tingkat MA, dan MTs. Hal ini memudahkan anak atau peserta didik untuk mendalami ilmu agamanya, serta anak akan lebih dipermudah karena pondok dan sekolah mereka tidak berjauhan.

Mts Minhajut Tholabah adalah sebuah madrasah yang memiliki program pendidikan yang terintegrasi antara akademik dan spiritual. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MTs Minhajut Tholabah adalah Akidah akhlak, yang bertujuan untuk membentuk karakter dan sikap spiritual siswa.

Namun, untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan tersebut, diperlukan sebuah penilaian yang sesuai dengan karakter dan sikap spiritual yang ingin dicapai. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk mengimplementasikan penilaian sikap spiritual siswa dalam pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah.

Penilaian sikap spiritual siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi, wawancara, atau kuesioner. Metode penilaian yang digunakan dalam skripsi ini akan disesuaikan dengan konteks pembelajaran di MTs Minhajut Tholabah, yang mengutamakan pengembangan karakter dan sikap spiritual siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah akhlak pada 6 April 2023 diperoleh data bahwa di MTs Minhajut Tholabah melakukan

⁶ Umar, "Pengaruh Modernisasi terhadap Minat Belajar Pendidikan Islam", *Inovatif*, Vol. 1 No.1 Tahun 2005, hlm. 153.

penilaian sikap spiritual dengan Teknik pengamatan, penilaian teman sejawat dan angket penilaian diri sendiri.

Dengan mengimplementasikan penilaian sikap spiritual siswa, diharapkan dapat membantu guru dalam mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran Akidah akhlak telah tercapai dan memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran di masa yang akan datang.

Dari latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana Implementasi Penilaian Sikap Spritual khususnya dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tolabah Bukateja yang akan peneliti tuangkan dalam sebuah judul **“Implementasi Penilaian Sikap Spiritual Siswa dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.”**

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pengertian diatas memperjelas bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.⁷

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, Tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan ntuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi adalah proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai.⁸

⁷ Eka Syafriyanto, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6.

⁸ Ali Miftakhu Rosyad, “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah”, *Jurnal Keilmuan Managemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, Desember 2019, hlm. 176.

2. Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Kegiatan Penilaian memerlukan instrumen penilaian dan teknik penilaian. Penilaian tidak hanya difokuskan pada hasil belajar tetapi juga pada proses belajar.

Sikap adalah respon seseorang untuk menanggapi, menilai, dan bertindak terhadap objek yang ada di sekitarnya. Sedangkan spiritual adalah sesuatu yang berhubungan dengan rohani dan batin. Spiritual berarti sesuatu yang mendasar, penting dan mampu menggerakkan cara berfikir dan bertingkah laku seseorang. Sikap spiritual adalah reaksi seseorang yang bersifat ketuhanan, kepercayaan, atau keagamaan. Ada tiga nilai sikap spiritual, yaitu beriman, bertakwa, dan bersyukur kepada Allah SWT.⁹ Penilaian sikap spiritual merupakan Langkah yang dilakukan guru untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik terutama dalam hal spiritualnya.

3. Pembelajaran Akidah akhlak

Aqidah artinya kepercayaan dan keyakinan, Aqidah merupakan segala sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia sesuai dengan ajaran Islam dan berpedoman pada AL-Qur'an dan Hadits. Akhlak merupakan perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya.¹⁰

Pembelajaran Akidah akhlak adalah proses belajar dan memahami prinsip-prinsip dasar keimanan dan moralitas dalam agama. Aqidah berkaitan dengan keyakinan terhadap Tuhan, malaikat, kitab suci, rasul, hari kiamat, dan qadar. Sedangkan akhlak berkaitan dengan perilaku dan tindakan yang baik, seperti jujur, adil, sabar, kasih sayang, dan berbuat baik kepada sesama.

⁹ Mohamad Aso Samsudin Ukhtul Iffaah, "Menumbuhkan Sikap Sosial dan Spiritual Siswa di Sekolah", *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, Vol. 4, No. 2, Januari 2020, hlm. 150.

¹⁰ Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 1, Nomor 2, November 2016.

Pembelajaran Akidah akhlak sangat penting dalam kehidupan seseorang karena dapat membantu untuk memperkuat iman dan moralitasnya serta membentuk karakter yang baik. Dalam pembelajaran Akidah akhlak, sebaiknya dilakukan dengan cara yang positif dan bertanggung jawab. Jangan terjebak dalam praktek-praktek ekstremisme atau intoleransi yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Pembelajaran Akidah akhlak harus selalu dilakukan dengan mengedepankan nilai-nilai toleransi, saling menghargai, dan kerjasama antar umat beragama.

Pembelajaran Akidah akhlak adalah proses belajar dan memahami prinsip-prinsip dasar keimanan dan moralitas dalam agama. Pembelajaran ini bertujuan untuk memperkuat iman dan moralitas seseorang serta membentuk karakter yang baik. Aqidah berkaitan dengan keyakinan terhadap Tuhan, malaikat, kitab suci, rasul, hari kiamat, dan qadar. Sedangkan akhlak berkaitan dengan perilaku dan tindakan yang baik, seperti jujur, adil, sabar, kasih sayang, dan berbuat baik kepada sesama.

4. MTs Minhajut Tholabah

MTs (Madrasah Tsanawiyah) adalah satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam setara dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama). MTs Minhajut Tholabah Bukateja adalah satuan Pendidikan formal dengan kekhasan agama Islam dan merupakan bagian dari Pondok Pesantren Minhajut Tholabah bukateja Purbalingga.

5. Implementasi Penilaian Sikap Spiritual dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga

Implementasi penilaian sikap spiritual dalam pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga adalah proses pelaksanaan atau penerapan penilaian sikap spiritual yang dilakukan oleh seorang guru dengan mengumpulkan data perkembangan sikap spiritual siswa dari awal hingga akhir kegiatan terkhusus dalam pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

C. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang akan diteliti. Hal tersebut bertujuan untuk mengarahkan penulis agar penelitian yang dilakukan tetap terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun batasan masalah pada penelitian ini terbatas pada implementasi penilaian sikap spiritual siswa kelas VII A pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

D. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang permasalahan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu Bagaimana penilaian sikap spiritual siswa kelas VII A pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Minhajut Tolabah Bukateja Purbalingga?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan terkait Implementasi Penilaian Sikap Spritual Siswa dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tolabah Bukateja.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dalam hal pengembangan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di MTs Minhajut Tolabah Bukateja Purbalingga, khususnya dalam hal penilaian sikap spiritual siswa. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum yang lebih holistik dan terintegrasi di sekolah. Selain itu, para guru dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai acuan dalam merancang metode evaluasi yang tepat untuk mengukur pencapaian kompetensi spiritual siswa.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan informasi serta kontribusi kepada para pelaku pendidikan tentang Implementasi

Penilaian Sikap Spritual Siswa dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tolabah Bukateja Purbalingga.

- a. Bagi guru hasil penelitian sikap spritual siswa dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran.
- b. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian sikap spritual dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau masukan untuk penelitian terkait.
- c. Bagi orang tua siswa, di mana hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana sekolah mengembangkan sikap spritual siswa sehingga orang tua dapat memberikan dukungan yang lebih baik dalam pembentukan karakter anak.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kerangka teori mengenai implementasi penilaian aspek spritual siswa dalam pembelajaran Akidah akhlak siswa MTs Minhajut Tolabah Bukateja Purbalingga.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab IV berisi tentang paparan hasil analisis data dan hasil penelitian yang berisi pokok dari penelitian yang berisi objek deskripsi penelitian, analisis data dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti.

Bab V berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir terkait dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Sikap Spiritual

a. Sikap

Sikap adalah respon seseorang untuk menanggapi, menilai, dan bertindak terhadap objek yang ada di sekitarnya. Sikap adalah suatu keadaan jiwa (mental) dan keadaan pikiran yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek, yang diorganisir melalui pengalaman serta pengaruh secara langsung atau secara tidak langsung. Sikap biasanya memainkan peran utama dalam membentuk perilaku.¹¹

Al-Qur'an mengisyaratkan sikap dan perilaku manusia bisa dibangun, diluruskan dan diubah. Perubahan itu bisa datang dari diri sendiri atau pengaruh dari luar termasuk melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Perubahan ini digambarkan dalam Al-Qur'an mengenai terbukanya pintu taubat bagi orang-orang yang menyesali kesalahannya (al-An'am/6:54), yang berarti terjadi perubahan atas sikap dan perilaku negative masalah yang disesali, ke mudian bertaubat dan berusaha melakukan perbuatan positif sebagai perwujudan dari keinginannya untuk memperbaiki diri.¹²

b. Spiritual

Spiritual adalah sesuatu yang berhubungan dengan rohani dan batin. Spiritual berarti sesuatu yang mendasar, penting dan mampu menggerakkan cara berfikir dan bertindak laku seseorang. Dalam konteks ilmu pengetahuan, spiritual cenderung kepada kemampuan-kemampuan seperti sikap mental, intelektual, etika, estetika, religiusitas dan nilai-nilai murni dari pikiran. Keindahan, kebaikan kebenaran, belas kasihan,

¹¹ Peran Simaniduruk, "Pengaruh sikap, norma subjektif dan control perilaku yang dirasakan terhadap minat berwirausaha dengan pendekatan Theory of Planned Behavior", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 20, No. 1, 2020, hlm. 122.

¹² Zurqoni, *Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm. 14.

kejujuran dan kesucian merupakan unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. Spiritual berakar pada kemampuan hati Nurani dan kata hati. Dalam sistem keagamaan Islam, aspek spiritual berhubungan erat dengan nilai-nilai keimanan, keyakinan, dan kepercayaan terhadap keberadaan Tuhan, keberadaan kitab suci, nilai-nilai mulia dari ajaran agama, dan petunjuk yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.¹³

c. Sikap spiritual

Sikap spiritual adalah reaksi seseorang yang bersifat ketuhanan, kepercayaan, atau keagamaan. Ada tiga nilai sikap spiritual, yaitu beriman, bertakwa, dan bersyukur kepada Allah SWT.¹⁴ Sikap spiritual adalah respon atau sikap seseorang untuk bertindak, berfikir, bertingkah laku yang bersifat keagamaan. Sikap spiritual peserta didik adalah sikap yang mendasar di dalam diri peserta didik untuk beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Manusia yang sempurna berarti manusia yang memahami tentang Tuhan, diri, dan lingkungannya. Pendidikan akan mencapai tujuannya jika nilai-nilai tersebut masuk ke dalam diri peserta didik. Peserta didik akan mempunyai motivasi yang kuat, pikiran yang cerdas dan kreatif, hati yang bersih, dan tingkat spiritual yang tinggi.¹⁵

Dalam pembelajaran di sekolah, guru telah semaksimal mungkin membentuk siswa agar mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan oleh pemerintah. Setidaknya ada 4 kompetensi inti yang diharapkan dicapai oleh siswa. Rumusan Kompetensi menggunakan notasi sebagai berikut: a) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual, b) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial, c) Kompetensi Inti-3 untuk kompetensi inti sikap pengetahuan, d) Kompetensi inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti sikap keterampilan.

¹³ Zurqoni, *Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm. 14.

¹⁴ Mohamad Aso Samsudin Ukhtul Iffaah, "Menumbuhkan Sikap Sosial dan Spiritual Siswa di Sekolah", *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, Vol. 4, No. 2, Januari 2020, hlm. 150.

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 4.

Kompetensi inti pada ranah sikap spiritual di jenjang SMP/MTs diharapkan siswa mampu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan kompetensi inti pada ranah sikap sosial di jenjang SMP/MTs diharapkan siswa menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.¹⁶

Penanaman sikap pada Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter melalui pembiasaan dan keteladanan. Kompetensi inti yang terkait dengan sikap terdiri atas kompetensi inti 1 sikap spiritual dan kompetensi inti 2 sikap sosial. Kompetensi inti 1 sikap spiritual “menerima ajaran agama yang dianutnya” mencerminkan kecerdasan spiritual sebagai sikap kesadaran mengenal agama yang dianutnya. Kompetensi inti 2 sikap sosial “memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman” mencerminkan kecerdasan sosial-emosional sebagai sikap dan perilaku yang mengenal perasaan diri, orang lain, dan nilai-nilai sosial yang sesuai dengan norma serta budaya yang berlaku.¹⁷

Arah dan tujuan Nasional, seperti yang diamanatkan UUD 1945, adalah peningkatan iman dan taqwa serta pembinaan akhlak mulia para peserta didik yang dalam hal ini adalah seluruh warga negara yang mengikuti proses Pendidikan di Indonesia.¹⁸

¹⁶ Desi Karlina, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Spiritual dan Sosial di Sekolah Menengah Pertama”, *Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 3, No. 2, tahun 2021, hlm. 59.

¹⁷ Fidesrinur dkk, *Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini), hlm. 3-4.

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 2.

d. Aspek-Aspek Sikap Spiritual

Adapun aspek-aspek spiritual yang dapat ditanamkan pada pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Ketaatan Beribadah, merupakan perbuatan yang berhubungan dengan hak Allah SWT dan hal manusia dikerjakan karena menjunjung tinggi perintah dan menjauhi larangannya semata-mata karena Allah SWT.
- b. Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan adalah suatu bentuk permohonan yang dilakukan seseorang kepada Allah SWT untuk meminta sesuatu yang baik.
- c. Toleransi dalam beribadah, adalah sikap menghargai orang lain yang berbeda agama tanpa mengganggu ataupun mengintimidasi kepercayaan mereka.
- d. Bersyukur, adalah respons positif yang ditunjukkan dalam menerima sesuatu dari orang lain dan ungkapan yang mendorong untuk mengucapkan pujian atau terima kasih kepada yang memberi dan menyalurkan kebaikan kepada pihak lain.¹⁹

2. Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian memerlukan instrumen penilaian dan teknik penilaian. Penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akan namun pada proses pembelajaran. Penilaian dalam pembelajaran berkaitan dengan upaya peningkatan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi-materi yang dipelajari berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki. Jika dikaitkan dengan pembelajaran akhlak, maka penilaian ini sebagai proses pengumpulan informasi mengenai perilaku siswa secara lahiriyah dan bathiniyah yang bersesuaian dengan syara'. Selain itu

¹⁹ Wati Oviana, dkk, "Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Pada Madrasah Ibtidaiyah", *FITRAH*, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022, hlm. 153.

penilaian diperlukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi akhlak yang dipelajari.²⁰

Untuk mengetahui apakah tujuan Pendidikan di Indonesia sudah berjalan dengan baik atau belum maka perlu diadakannya penilaian, penulis memfokuskan skripsi ini hanya pada penilaian sikap spiritual peserta didik. Penilaian sikap dalam hal ini dibagi 2 yaitu sikap sosial dan sikap spiritual. Sikap sosial yaitu sikap yang berkaitan dengan pembentukan siswa dengan menumbuhkan sikap berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sikap spiritual adalah suatu keadaan diri sendiri yang setiap melakukan aktifitasnya selalu berkaitan dengan agama. Sikap spiritual adalah sikap yang berhubungan dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa.²¹

Penilaian sikap spiritual merupakan proses evaluasi terhadap tingkat kesadaran dan kedalaman spiritual seseorang dalam berbagai aspek kehidupannya, seperti keyakinan, nilai, moral, dan etika. Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku seseorang yang menunjukkan keterlibatan atau komitmen dalam kegiatan spiritual, seperti meditasi, doa, dan praktik keagamaan lainnya.²²

1. Indikator penilaian sikap spiritual
 - a. Mengucapkan kalimat thayyibah
 - b. Melaksanakan sholat wajib
 - c. Melaksanakan tadarus
 - d. Bersyukur
 - e. Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
 - f. Menghormati teman yang berbeda suku.

²⁰ Zurqoni, *Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm. 17.

²¹ Tirza Putri Diany Gunawan dan Naniek Sulistya Wardani, "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Spiritual Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas 4 dan Kelas 5 SD", *Jurnal Tematik*, Vol.11, No.2 tahun 2013, hlm. 38.

²² Rini Januarti, "Implementasi Penilaian Sikap Spiritual dalam Pembelajaran Tematik di kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 21", (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2017).

2. Teknik Penilaian Sikap Spiritual

Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan penilaian sikap spiritual:

a. Observasi

Merupakan Teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan format observasi yang dilakukan saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

b. Penilaian diri

Merupakan Teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi, instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

c. Penilaian antar teman

Merupakan Teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk saling menilai terkait dengan sikap dan perilaku keseharian siswa. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar siswa.

d. Jurnal

Merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kelebihan dan kekurangan siswa yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.²³

3. Komponen dan Objek Sikap Spiritual

a. Menurut George J. Mouly sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid sikap memiliki 3 komponen yaitu:

1. Komponen afektif

Kehidupan emosional seseorang, yakni perasaan tertentu yang mempengaruhi penerimaan atau penolakan terhadap obyek sikap, sehingga timbul rasa senang dan tidak senang, takut dan tidak takut.

²³ Shinta Kandita Tiara dan Eka Yuliana Sari, "Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 11, No. 1, Januari 2019, hlm. 25.

2. Komponen kognitif

Aspek intelektual yang berhubungan dengan konsep tentang suatu obyek sikap.

3. Komponen behavioral

Kecenderungan seseorang untuk berperilaku tertentu terhadap obyek sikap.²⁴

b. Obyek sikap spiritual

Obyek sikap spiritual dapat berupa ungkapan, slogan, orang, lembaga, ideal, ide, dan lain sebagainya. Beberapa ahli berpendapat bahwa ketika seseorang memiliki tingkat kontrol kognitif yang tinggi, maka sikap seseorang cenderung akan berubah. Secara umum, obyek sikap yang dinilai dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Sikap terhadap materi pelajaran.

Peserta didik harus memiliki sikap yang baik terhadap materi pelajaran. Dengan sikap yang baik minat belajar siswa akan tumbuh, lebih mudah termotivasi dan akan lebih mudah menyerap materi yang diajarkan.

2. Sikap terhadap guru

Peserta didik harus memiliki sikap yang baik terhadap guru. Peserta didik yang berperilaku tidak baik terhadap guru cenderung mengabaikan segala hal yang diajarkan oleh guru.

3. Sikap terhadap proses pembelajaran

Peserta didik harus memiliki sikap yang baik terhadap proses pembelajaran. Sikap terkait dengan nilai dan norma yang berhubungan dengan suatu materi pelajaran.²⁵

4. Prinsip-Prinsip dalam Melakukan Penilaian

Penilaian harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

²⁴ Abdul Majid, (2014), *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 164.

²⁵ Abdul Majid, (2014), *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar ...*, h. 164.

- a. Sahih Agar penilaian sahih (valid) harus dilakukan berdasar pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur. Untuk memperoleh data yang dapat mencerminkan kemampuan yang diukur harus digunakan instrumen yang sahih juga, yaitu instrumen yang mengukur apa yang seharusnya diukur.
- b. Objektif Penilaian tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai. Karena itu perlu dirumuskan pedoman penilaian sehingga dapat menyamakan persepsi penilai dan meminimalisir subjektivitas.
- c. Adil Penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, gender, dan hal-hal lain.
- d. Terpadu Penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Penilaian merupakan proses untuk mengetahui apakah suatu kompetensi telah tercapai.
- e. Terbuka Prosedur penilaian dan kriteria penilaian harus terbuka, jelas, dan dapat diketahui oleh siapapun. Dalam era keterbukaan seperti sekarang, pihak yang dinilai dan pengguna hasil penilaian berhak tahu proses dan acuan yang digunakan dalam penilaian, sehingga hasil penilaian dapat diterima oleh siapa pun.
- f. Menyeluruh dan Berkesinambungan Penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik atau peserta didik.
- g. Sistematis Penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- h. Beracuan kriteria Penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi menggunakan acuan kriteria. Peserta didik yang memenuhi kriteria minimal disebut tuntas dan dapat melanjutkan pembelajaran untuk mencapai kompetensi berikutnya, sedangkan

peserta didik yang belum memenuhi kriteria minimal wajib menempuh remedial.

- i. Akuntabel Penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik secara teknik, prosedur, maupun hasilnya. Akuntabilitas penilaian dapat dipenuhi apabila penilaian dilakukan secara tepat, objektif, adil, dan terbuka, sebagaimana telah diuraikan diatas.²⁶

5. Perencanaan Penilaian Sikap Spiritual

Standar perencanaan penilaian hasil belajar adalah:

- a. Guru harus membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajarannya.
- b. Guru harus mengembangkan kriteria pencapaian Kompetensi Dasar (KD) sebagai dasar untuk penilaian.
- c. Guru menentukan teknik dan instrumen penilaian sesuai indikator pencapaian KD.
- d. Guru harus menginformasikan seawal mungkin kepada peserta didik tentang aspek-aspek yang dinilai dan kriteria pencapaiannya.
- e. Guru menuangkan seluruh komponen penilaian ke dalam kisi-kisi penilaian.
- f. Guru membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dan dilengkapi dengan pedoman penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan.
- g. Guru menganalisis kualitas instrumen penilaian dengan mengacu pada persyaratan instrumen serta menggunakan acuan kriteria.
- h. Guru menetapkan bobot untuk tiap-tiap teknik/jenis penilaian baik untuk KI 1, 2, KI 3 dan 4, dan menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik.

²⁶ Metri Aulia, Skripsi: "Pelaksanaan Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 5 Batusangkar", (Batusangkar. Institut Agama Islam Negeri, 2018).

- i. Guru membuat acuan kriteria yang akan digunakan dalam proses pengambilan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk dijadikan rujukan dalam pengambilan keputusan.²⁷

3. Pembelajaran Akidah akhlak

a. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kegiatan yang bersifat sistemik mengarah pencapaian kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan konatif. Pembelajaran memiliki peran penting bagi peningkatan kualitas dan kompetensi siswa sehingga diperoleh performa akademik, skill dan perilaku yang baik. Pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di sekolah pada dasarnya berorientasi pada upaya peningkatan wawasan keagamaan, penguatan keimanan dan ketaqwaan dan pembinaan budi pekerti kepada siswa.²⁸

b. Akidah akhlak

Aqidah dan akhlak selalu disandingkan sebagai satu kajian yang tidak bisa lepas satu sama lain. Hal tersebut dikarenakan sebelum melakukan sesuatu akhlak, maka terlebih dahulu meniatkannya dalam hati (Aqidah). Semakin baik Aqidah seseorang, maka semakin baik pula akhlaknya.²⁹ Aqidah artinya kepercayaan dan keyakinan, Aqidah merupakan segala sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia sesuai dengan ajaran Islam dan berpedoman pada AL-Qur'an dan Hadits. Akhlak merupakan perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya.³⁰ Akhlak adalah seperangkat sikap dan tindakan yang harus kita tunjukkan

²⁷ Metri Aulia, Skripsi: “Pelaksanaan Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 5 Batusangkar”, (Batusangkar. Institut Agama Islam Negeri, 2018).

²⁸ Zurqoni, *Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm. 11-12.

²⁹ M. Hidayat Ginanjar dan Nia Kurniawati, Pembelajaran Akidah akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6. No. 12, tahun 2017, hlm. 109.

³⁰ Dewi Prasari Suryawati, “Implementasi Pembelajaran Akidah akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul”, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 1, Nomor 2, November 2016.

kepada siapa saja yang kita jumpai dalam kehidupan. Akhlak lahir dari pengetahuan dan keyakinan yang senantiasa menyala.³¹

c. Pembelajaran Akidah akhlak

Pembelajaran Akidah akhlak adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk pemahaman dan perilaku yang baik dalam hal keimanan dan akhlak yang sesuai dengan ajaran agama. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kesadaran dan kepedulian pada nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkuat keyakinan pada prinsip-prinsip agama yang dipegang.

Dalam pembelajaran Akidah akhlak, siswa diajarkan tentang prinsip-prinsip dasar agama dan ajaran moral yang terkait. Hal ini mencakup pemahaman tentang tauhid (keesaan Allah), sifat-sifat Allah, asmaul husna (nama-nama Allah yang baik), akhirat, peran manusia sebagai khalifah di bumi, serta tentang akhlak yang dianjurkan dalam Islam, seperti kejujuran, kesederhanaan, kasih sayang, kerendahan hati, dan lain sebagainya.

Seperti yang tertuang dalam Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi dengan sanadnya dari Abu Hurairah r.a bahwa Rasulullah saw. Bersabda,

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”³²

1. Dasar pembelajaran Akidah akhlak

Ilmu merupakan salah satu hal yang bisa menjadikan dada terasa lapang, kebodohan menjadikan seseorang merasa seperti di dalam kesempitan. Semakin luas keilmuan seseorang, maka akan

³¹ Mhd. Rois Almaududy, *Puncak Ilmu Adalah Akhlak*, (Semarang: Syalmahat Publishing, 2022), hlm. 1.

³² Ali Abdul Halim Mahmud, *at-Tarbiyah al-Khuluqiyah Akhlak Mulia*, (Jakarta: GEMA INSANI, 2004), hlm 83.

semakin terasa lapang dadanya, namun tidak semua ilmu memiliki kekhususan seperti itu hanya ilmu yang diwarisi Rasulullah saw yaitu ilmu yang bermanfaat. Orang-orang yang memiliki ilmu seperti ini merupakan orang yang paling luas dadanya, orang yang paling luas hatinya, orang yang paling baik akhlakunya dan orang yang paling baik kehidupannya.³³

Akhlik dalam Islam adalah sekumpulan prinsip dan kaidah yang mengandung perintah dan larangan dari Allah SWT. Prinsip dan kaidah tersebut dijelaskan oleh Rasulullah dalam perkataan, perbuatan serta ketetapan beliau. Dan dalam menjalani kehidupan umat muslim wajib berpegang pada prinsip dan kaidah tersebut. Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan sumber yang menjelaskan akhlak Islam dengan detail.³⁴

Dasar dari pembelajaran Akidah akhlak adalah Al-Quran, selain Al-Qur'an Al Hadits juga merupakan sumber dasar pembelajaran Akidah akhlak yang sekaligus digunakan sebagai penafsir bagian yang masih perlu penjelasan di dalam Al-Qur'an. Al Hadits sebagai pedoman perbuatan, ketetapan, serta perkataan Nabi Muhammad SAW yang merupakan cerminan akhlak yang luhur sebagaimana Hadits Riwayat Bukhori sebagai berikut:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.”³⁵

2. Tujuan Pembelajaran Akidah akhlak

Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Akidah akhlak sangat penting dilakukan karena Islam menempatkan Aqidah

³³ ASY-SYAAMI, Shaleh Ahmad, *Berakhlak dan beradab mulia: contoh-contoh dari Rasulullah*, (Jakarta: GEMA INSANI, 2005), hlm. 248.

³⁴ Ali Abdul Halim Mahmud, *at-Tarbiyah al-Khuluqiyah Akhlak Mulia*, (Jakarta: GEMA INSANI, 2004), hlm 81.

³⁵ Mhd. Rois Almaududy, *Puncak Ilmu Adalah Akhlak*, (Semarang: Syalmahat Publishing, 2022), hlm. 1.

dan akhlak sebagai fondasi dasar dalam kehidupan manusia. Dengan mempelajari Akidah akhlak, siswa dapat mengembangkan kepribadian yang baik, memiliki kepekaan sosial, serta mampu mengambil keputusan yang baik dan benar dalam berbagai situasi kehidupan. Selain itu, pembelajaran Akidah akhlak juga dapat membantu siswa untuk memperoleh kedamaian dan kebahagiaan hidup yang sesuai dengan ajaran agama. Selain itu, pembelajaran Akidah akhlak juga dapat membantu siswa untuk menghindari perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai moral dan etika agama, seperti perilaku menyimpang atau tindakan kekerasan.

Tujuan dari pembelajaran Akidah akhlak adalah untuk membentuk karakter yang baik pada siswa, agar mereka menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan dirinya sendiri. Selain itu, pembelajaran Akidah akhlak juga bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah, sehingga siswa mampu menjalankan ajaran agama dengan baik dan benar, menumbuh kembangkan Aqidah melalui pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamatan, pembiasaan serta pengalaman siswa tentang Aqidah Islam, sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaanya kepada Allah SWT.³⁶

Pembelajaran Akidah akhlak tidak hanya berlangsung di kelas saja, melainkan juga melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas, seperti kunjungan ke tempat-tempat ibadah, program sosial, atau kegiatan keagamaan lainnya. Tujuan lain dari mempelajari Akidah akhlak adalah mendorong kita menjadi orang-orang yang mengimplementasikan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

³⁶ Harpan Reski Mulia, Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah akhlak, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 15, No. 1, tahun 2020, hlm. 122.

³⁷ Dewi Nurhayati dan Wahab, "Relasi Antara Mata Pelajaran Akidah akhlak pada Tradisi Berandep", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, tahun 2019, hlm. 64.

3. Manfaat pembelajaran Akidah akhlak

Pentingnya pembelajaran Akidah akhlak juga terkait dengan pentingnya menjaga keseimbangan antara Aqidah dan akhlak dalam kehidupan. Keseimbangan antara Aqidah dan akhlak sangat penting untuk menjamin bahwa pemahaman dan amalan agama yang dilakukan sesuai dengan ajaran yang sebenarnya. Dengan menjaga keseimbangan antara Aqidah dan akhlak, siswa dapat membangun kepercayaan diri dan kemampuan untuk bertindak sesuai dengan ajaran agama.³⁸

Oleh karena itu, pembelajaran Akidah akhlak perlu diberikan secara terus-menerus dan terintegrasi dengan pembelajaran lainnya dalam kurikulum pendidikan. Dengan demikian, siswa akan memiliki pemahaman yang komprehensif tentang nilai-nilai agama yang menjadi landasan hidup mereka, sehingga mampu membentuk kepribadian yang baik dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pembelajaran Akidah akhlak bukan hanya penting untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan etika yang baik dalam diri siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian yang kuat dan positif. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai Aqidah dan akhlak yang baik, siswa akan menjadi pribadi yang berkarakter, mampu menghadapi berbagai tantangan dalam hidup, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan dukungan dari berbagai pihak dalam memperkuat pembelajaran Akidah akhlak di sekolah dan masyarakat. Melalui Pendidikan itu akhlak manusia dapat terbentuk.³⁹

B. Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini, kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan sekaligus referensi mengenai kekurangan dan kelebihan yang

³⁸ M. Hidayat Ginanjar dan Nia Kurniawati, Pembelajaran Akidah akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik, Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6. No. 12, tahun 2017, hlm. 102.

³⁹ M. Hidayat Ginanjar dan Nia Kurniawati, Pembelajaran Akidah akhlak..., hlm. 102.

ada dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari jurnal penelitian dan skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi tentang teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang digunakan. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang dapat peneliti dokumentasikan sebagai wujud tinjauan pustaka.

Artikel penelitian oleh Rini Januarti dengan judul “Implementasi Penilaian Sikap Spiritual dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 21” Aspek-aspek (cakupan) sikap spiritual di SD Islam Al-Azhar 21 dikembangkan menjadi tujuh sikap yaitu mengucapkan kalimat thayyibah, melaksanakan shalat, tadarus, tahfidz, bersyukur, berdo'a, dan sikap toleransi.

Pengamatan yang dilakukan guru kelas IV SD Islam Al-Azhar 21 sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Kurikulum 2013, yaitu dilakukan saat pembelajaran dan di luar pembelajaran. Sikap yang diamati di luar pembelajaran yaitu shalat, tadarus, dan tahfidz, sedangkan sikap dalam mengucapkan kalimat thayyibah, bersyukur, berdo'a, dan toleransi dapat diamati dalam pembelajaran.

Pengamatan sikap spiritual dilakukan setelah pembiasaan yang diberikan guru terhadap peserta didik. Sikap merupakan kebiasaan seseorang berperilaku. Upaya guru dalam melakukan kegiatan berdo'a, tadarus, dan memeriksa pelaksanaan shalat peserta didik bertujuan agar menjadi suatu kebiasaan yang tertanam dalam diri setiap peserta didik. Selanjutnya, Menumbuh kembangkan kesadaran spiritual, dilakukan dengan cara membimbing anak dimulai dari usia dini dengan mengajarkan berdoa, sembahyang, bertafakur yang disesuaikan dengan ajaran agama yang dianut. Salah satu strategi yang dapat dilakukan guru adalah melibatkan peserta didik dalam kegiatan keagamaan.

Kegiatan keagamaan dalam pembelajaran yang rutin dilakukan di SD Islam Al-Azhar yaitu berdo'a bersama sebelum belajar, membaca

hafalan surah pendek (Al- A'la), dan tadarus bersama. Dengan demikian sikap spiritual peserta didik dapat berkembang menjadi lebih baik.⁴⁰

Skripsi Metri Aulia mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Batusangkar dengan judul “Pelaksanaan Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 5 Batusangkar”.

Fenomena-fenomena yang berkaitan dengan aspek spiritual yang ada di SMPN 5 Batusangkar di antaranya siswa bersalaman dengan guru pagi hari saat sampai di sekolah dan pulang sekolah, siswa membaca Asma Al-Husna dilapangan setiap pagi, membaca doa sebelum belajar, melaksanakan IMTAQ pagi yaitu menggali nilai-nilai dasar kandungan isi Al-Qur'an dengan cara membaca, menterjemahkan, membahas dan menyimpulkan isi kandungan Al-Qur'an, melakukan shalat dhuha, melakukan sholat zuhur berjamaah, membiasakan berinfak setiap hari serta setelah proses pembelajaran berakhir siswa melakukan shalat ashar berjamaah.

Sesuai dengan moto SMPN 5 Batusangkar yaitu JURDIS BERNAL (Jujur, Disiplin, Bertanggung Jawab dan profesional), maka fenomena-fenomena yang berkaitan dengan aspek sosial diantaranya: siswa disiplin waktu, sebelum jam 07.10 siswa sudah sampai di sekolah, di SMPN 5 Batusangkar, sekolah tidak menggunakan bel untuk mengatur waktu pembelajaran. Siswa sadar dengan sendirinya mengenali dan mengatur waktu pembelajaran serta siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru kepadanya. Berbeda dengan sekolah lainnya SMPN 5 Batusangkar ini banyak melakukan pembinaan-pembinaan terhadap aspek spiritual dan sosial peserta didik.⁴¹

⁴⁰ Rini Januarti, “Implementasi Penilaian Sikap Spiritual dalam Pembelajaran Tematik di kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 21”, (Pontianak: Universitas Tanjungpura).

⁴¹ Metri Aulia, Skripsi: “Pelaksanaan Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 5 Batusangkar”, (Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri, 2018).

Skripsi Sammi Arisma (2021) mahasiswa UIN Alauddin Makasar dengan judul “Implementasi Penilaian Sikap pada Mata Pelajaran Akidah akhlak Berdasarkan Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng”. Berdasarkan dari wawancara dengan ibu Aswindah S.Pd.I., M.Pd. beliau adalah guru Akidah akhlak. Beliau mengemukakan bahwa: “yah dalam silabus saya sertakan rencana penilaian di setiap indikator kemudian di jelaskan secara rinci di RPP, namun dalam melakukan penilaian terkadang dadakan atau terburu-buru, sehingga penilaian yang saya lakukan terkadang tidak sesuai dengan apa yang ada di RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Berdasarkan hasil obsevasi di atas diperoleh data bahwa dalam perencanaan penilaian, aspek yang akan dinilai oleh guru mata pelajaran Akidah akhlak meliputi sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri. Melihat dari hasil pencermatan silabus dan RPP diperoleh data bahwa dalam perencanaan penilaian aspek yang hendak dinilai oleh guru mata pelajaran Akidah akhlak meliputi sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri. Dan tehnik yang di gunakan oleh guru mata pelajaran Akidah akhlak ialah mengguakan teknik pengamatan atau observasi, instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan yang telah dilampirkan dalam RPP.⁴²

Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS), Liza Sundari, dkk (2023) mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Sumatra Barat dengan judul “Implementasi Sikap Spiritual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SMAN 1 Tanjung Mutiara” Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara sangat berperan dalam peningkatan Sikap Spiritual peserta didik, guru sebagai garis terdepan tercapainya tujuan di dukung oleh sekolah

⁴² Arisma Sami, Skripsi: “Implementasi Penilaian Sikap pada Mata Pelajaran Akidah akhlak Berdasarkan Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng”, (Mahasiswa UIN Alauddin Makasar, 2021).

dengan memberikan berbagai fasilitas-fasilitas sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga di lingkungan luar sekolah.

Implementasi Pembelajaran pendidikan agama Islam dalam sikap spiritual di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara sudah bisa dikatakan baik, hal demikian tergambar dan terlihat dari bagaimana pelaksanaan guru dalam proses pembelajaran di kelas agar pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa, yaitu melalui pembukaan dan apersepsi dengan berdo'a dan tadarus Al-Qur'an, eksplorasi dengan memberikan beberapa problem solving mengenai masalah keislaman yang dikaitkan dengan materi pembelajaran, merancang proses pembelajaran dengan berbagai metode, media dan materi-materi yang menarik.

Lalu untuk memberikan penekanan dan penguatan pada pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu dengan terus memberi motivasi dan tugas kepada siswa dengan bantuan dan kontrol dari guru-guru yang lain dan orang tua. Kemudian juga dilakukan pembentukan karakter terhadap peserta didik melalui pembelajaran di dalam kelas maupun di lingkungan luar sekolah.

Selain itu, disekolah ada kegiatan-kegiatan pembiasaan seperti salaman pagi, tadarrus dari selesai berdo'a, shalat dzuhur dan jum'at berjamaah, Forum Studi Islam (FSI) yang diisi dengan tadarus dan Tahsin Al-Qur'an, kemudian shalawat, infaq, do'a bersama, Peringatan Hari Besar Islam yang diisi dengan Lomba-lomba seperti Nasyid, pidato, saritilawah, kaligrafi, dan cerdas cermat. Diakhir dari upaya-upaya pembelajaran tersebut dilaksanakan penilaian dan evaluasi untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan-kesulitan yang dirasakan dan mencari solusi terbaik untuk kedepannya.

Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam ini tergambar pada diri peserta didik yang sudah merealisasikan Sikap bersyukur yaitu bersyukur dengan apapun yang Allah berikan, tidak mengeluh dan yakin bahwa dengan bersyukur akan Allah tambahkan nikmatnya. Kemudian

membiasakan diri untuk selalu berdo'a sebelum dan setelah melaksanakan sesuatu, mendo'akan kedua orang tua, keluarga yang sudah meninggal dan meyakini bahwa hanya kepada Allah tempat meminta. Peserta didik juga mempraktekkan sikap toleransi yaitu dengan tidak membeda-bedakan teman, suku, ras, agama serta warna kulit.

Dan yang terakhir yaitu peserta didik berusaha untuk taat kepada Allah melalui pembiasaan untuk tidak meninggalkan shalat serta melaksanakan shalat tepat waktu, membaca Al-Qur'an, ikut serta dalam shalawat, serta mengikuti pengajian untuk memperdalam ilmu agama untuk bekal dunia dan akhirat.⁴³

Dari keempat referensi tersebut persamaanya dengan judul skripsi yang saya ajukan adalah sama-sama menjadikan penilaian sikap spiritual sebagai objek penelitian, perbedaannya terdapat pada Teknik pelaksanaan penilaiannya, serta aspek-aspek yang menjadi penilaian di masing-masing sekolah yang diteliti. Persamaanya adalah dimana keempat penelitian di atas mengkaji bagaimana implementasi penilaian sikap spiritual bagi siswa seperti yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan untuk kajian pustaka diatas menggunakan observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman.

⁴³ Liza Sundari, dkk, "Implementasi Sikap Spiritual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SMAN 1 Tanjung Mutiara", *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, Vol.1, No.2 April 2023, hlm. 129.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode merupakan bagian yang sangat penting terkait dengan sukses tidaknya suatu penelitian. Sedangkan penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperoleh sesuatu yang baru dalam usaha memecahkan masalah di suatu masyarakat.

Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berisi tentang pengumpulan data di mana dilakukan pengamatan langsung dan mendekati dengan lokasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas.⁴⁴

Secara terminologi penelitian kualitatif mengacu pada gambaran yang dapat dijelaskan secara akurat, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih menekankan pada analisis data numerik, berbanding terbalik dengan penelitian yang lebih banyak menggunakan data numerik terutama pada bagian data yang lebih detail dan mendalam.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus (*Case Study Research*). Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, latar social (*social setting*), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar sosial itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.⁴⁶ Pada prinsipnya penelitian kualitatif ingin memberikan keterangan pada suatu

⁴⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, (Teori & Praktik)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 85.

⁴⁵ Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hlm. 6.

⁴⁶ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 339.

peristiwa. Peristiwa ini bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data di lapangan (*field research*).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Minhajut Tholabah Bukateja yang merupakan bagian dari Pondok Pesantren Minhajut Tholabah. Lokasinya ada di JL. Al Ikhlas, Kembangan, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada saat jam pelajaran sedang dilaksanakan yaitu dengan mengamati secara langsung bagaimana kegiatan yang ada di MTs tersebut dan jika memungkinkan peneliti akan melakukan 3 kali atau lebih jika terdapat informasi yang masing kurang guna melengkapi laporan penelitian. Waktu penelitian dimulai dari bulan April sampai Juni 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan situasi sosial yang meliputi tempat, pelaku dan aktivitas secara sinergis.⁴⁷ Subjek penelitian merupakan narasumber yang nantinya akan memberikan informasi-informasi terkait dengan penelitian.

- a. Objek penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dan implementasi penilaian sikap spiritual pada pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.
- b. Subjek Penelitian ini adalah guru dan siswa sebagai pelaksana dari kegiatan pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan peristiwa atau hal-hal atau keterangan yang nantinya akan mendukung penelitian atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁸

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 199

⁴⁸ Singgih Prasetya Aji, "Manajemen Program Literasi Bagi Peserta Didik di Perpustakaan Tamansari SMP Negeri 1 Karanglewas Banyumas", (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto).

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁹ Jika memungkinkan penulis akan melakukan observasi secara langsung atau observasi partisipan, dimana penulis ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang akan diteliti dan mengamati secara langsung keadaan yang ada, dalam hal ini yaitu mengenai Implementasi Penilaian Sikap Spritual Siswa dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana proses pembelajaran Akidah akhlak dan bagaimana cara pengimplementasian penilaian sikap spiritual bagi siswa MTs Minhajut Tholabah.

- a. Observasi pertama pada 20 Maret 2023 dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi lingkungan yang ada di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.
- b. Observasi kedua pada 8 April 2023 dilakukan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran Akidah akhlak.
- c. Observasi ketiga pada 6 Juni 2023 dilakukan untuk memperoleh data angket tentang hasil penilaian sikap spiritual siswa

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dari mengamati kemudian melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan.⁵⁰ Responden dalam penelitian ini yaitu siswa MTs Minhajut Tolabah Bukateja sebagai pelaksana pembelajaran dan guru mata pelajaran Akidah akhlak sebagai penilai sikap spiritual siswa dalam pembelajaran Akidah akhlak.

Dalam teknik wawancara yang nantinya akan digunakan oleh peneliti meliputi wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 220.

⁵⁰ Sutrisno, *Metodologi Penelitian Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset,2000), hlm 136.

Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Penulis akan melakukan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data terkait Implementasi Penilaian Sikap Spritual Siswa dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tolabah Bukateja Purbalingga.

1. Wawancara pertama dengan Ibu Inna Nurmafiyanti selaku kepala MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada 5 April 2023. Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi penilaian sikap spiritual yang dilakukan guru kepada siswa.
2. Wawancara dengan Ibu Rofah selaku pegawai TU di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada 5 April 2023, wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang profil sekolah.
3. Wawancara kedua dengan Ibu Khusni selaku guru mata pelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada 6 April 2023. Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi penilaian sikap spiritual siswa selama proses pembelajaran Aqidah akhlak.
4. Wawancara kedua dengan Bapak Zein selaku guru mata pelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada 6 April 2023. Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi penilaian sikap spiritual siswa selama proses pembelajaran Aqidah akhlak.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur bersifat lebih luwes dan terbuka, pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara. Penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana nantinya untuk penelitian yang kiranya belum tersampaikan oleh

pertanyaan pada saat melakukan wawancara secara terstruktur atau pertanyaan yang muncul ketika melakukan penelitian langsung di lapangan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁵¹ Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait Implementasi Penilaian Sikap Spritual Siswa dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tolabah Bukateja Purbalingga serta dokumen–dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian sehingga mendapatkan data yang lengkap dan valid.

E. Analisis data

Analisis data merupakan proses untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, dan mengklasifikasikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang akan di jawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan dalam bentuk yang mudah dipahami.⁵²

Analisis dilakukan pada tahap pendahuluan, yang nantinya akan digunakan pada tahapan menentukan fokus pendahuluan. Namun fokus penelitian ini sewaktu-waktu dapat berubah dan berkembang ketika penulis terjun langsung ke lapangan.

Analisis ini dilakukan ketika pengumpulan data telah selesai dalam jangka waktu yang ditentukan. Sebelumnya penulis sudah menganalisis terhadap jawaban hasil wawancara, sehingga apabila jawaban dirasa masih kurang dan belum memuaskan maka penulis akan mengajukan pertanyaan lagi sampai data yang dianggap kredibel.

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm 222.

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 209.

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data adalah bentuk analisis untuk mempertajam, memfokuskan data kearah pengambilan kesimpulan.⁵³ Data yang didapat ketika di lapangan cukup banyak sehingga perlu dicatat secara rapi dan teliti. Data juga perlu dilakukan reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang penting dan memfokuskan pada hal yang pokok, mencari tema dan polanya dan memisahkan yang tidak perlu.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada masalah bagaimana penilaian sikap spiritual bagi siswa di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga. Maka reduksi data dilakukan dengan merangkum semua hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif, dapat dilakukan apabila penyajian data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data penelitian, maka akan mudah dalam memahami apa yang terjadi dan memulai pekerjaan selanjutnya dengan apa yang dipahami.⁵⁴

Penyajian data yang baik adalah satu langkah penting untuk tercapainya analisis kualitatif yang valid. Penyajian data disertai dengan proses analisis terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

3. Conclusion Drawing and Vertivication (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan nantinya akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk melanjutkan penelitian berikutnya. Namun apabila dalam kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dan didukung dengan bukti yang kuat maka kesimpulan tersebut dikatakan kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan yang baru. Penarikan kesimpulan adalah tahap yang paling akhir dari

⁵³ Hengki Wijaya Helaluddin, Analisis data kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktik (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), hlm. 123-124.

⁵⁴ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Karya, 1989), hlm. 280.

metode pengolahan data.⁵⁵ Di dalam penelitian ini penulis memfokuskan pembahasan tentang bagaimana implementasi penilaian sikap spiritual siswa terkhusus dalam pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga dan hasil data observasi keseluruhan kegiatan selama penelitian selanjutnya akan penulis tarik kesimpulan.



⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 15.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Penilaian Sikap Spiritual dalam Pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga

Setelah melakukan wawancara pada 5 April 2023 dengan kepala sekolah di ruang kepala sekolah MTs Minhajut Tholabah, beliau memberikan pendapat tentang pelaksanaan penilaian sikap spiritual di MTs Minhajut Tholabah dalam pembelajaran sebagai berikut:

“Sikap Spiritual yang diharapkan oleh standar kompetensi lulusan oleh sekolah harus masuk di dalam setiap kegiatan belajar mengajar, dari mulai KBM, berdo’a dan sebagainya. Harus diimplementasikan secara totalitas di KBM, itu menjadi suatu hal yang urgen di Madrasah apalagi Pondok Pesantren.”⁵⁶

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kepala sekolah sangat mendukung dengan adanya penilaian sikap spiritual, sehingga penilaian sikap spiritual tidak hanya dilakukan oleh guru Akidah akhlak saja akan tetapi oleh semua guru pada semua mata pelajaran. Penilaian sikap spiritual merupakan Langkah yang dilakukan guru untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik terutama hal spiritualnya. Dalam pelaksanaannya Implementasi penilaian sikap spiritual peserta didik dilakukan di setiap proses belajar mengajar dan bertujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan oleh pendidikan. Penilaian sikap spiritual dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagian besar peserta didik di MTs Minhajut Tholabah adalah seorang santri yaitu santri pondok pesantren Minhajut Tholabah. Karena hal tersebut proses penilaian sikap spiritual dengan melakukan pengamatan sikap spiritual peserta didik dianggap lebih mudah karena sebagian besar peserta didik berlatar belakang santri Pondok Pesantren Minhajut Tholabah. Guru di MTs Minhajut Tholabah menganggap bahwa spiritualitas peserta didiknya sudah tertanam dari saat mereka berada di

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Inna Nurmafiyanti (kepala MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 5 April 2023).

pondok pesantren Minhajut Tholabah. Pondok pesantren merupakan tempat yang digunakan untuk belajar tentang berbagai hal yang berkaitan dengan keagamaan dan dengan sendirinya peserta didik sudah mengikuti sikap religiusnya anak pesantren.

Sebagian besar siswa MTs Minhajut Tholabah adalah santri pondok pesantren Minhajut Tholabah. Keseharian siswa lebih banyak diisi dengan kegiatan yang positif. Pada pagi harinya siswa masuk sekolah diawali dengan berdo'a setelahnya adalah pembiasaan tadarusan Al-Qur'an atau suratan. Tidak hanya itu setiap hari MTs Minhajut tholabah juga melaksanakan pembiasaan sorogan untuk semua siswa setelah sholat dhuhur. Dan pembiasaan pembacaan Tahlil setiap hari Kamis pagi. Untuk kegiatan pada malam harinya siswa MTs Minhajut Tholabah adalah mengaji di pondok.⁵⁷

Sistem merupakan suatu kesatuan unsur-nsur yang saling berinteraksi untuk memperoleh apa yang hendak dicapai kemudian menghasilkan sesuatu yang diinginkan.⁵⁸ Sistem menurut Salisbury merupakan sekelompok bagian-bagian yang bekerjasama sebagai satu perpaduan fungsi. Sedangkan menurut Johnson dkk, mendefinisikan bahwa sistem adalah susunan elemen yang berhubungan.⁵⁹ Dari pengertian di atas, disimpulkan bahwa sistem merupakan keseluruhan dari komponen yang bekerjasama untuk mencapai hasil yang diinginkan berdasarkan kebutuhan yang sudah direncanakan.

Pengertian pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai seorang pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.⁶⁰ Setelah melakukan wawancara pada 5 April 2023 kepada guru mata pelajaran Akidah akhlak di temukan informasi bahwa untuk pembelajaran Aqidah dan akhlak dipisahkan menjadi dua mata pelajaran yang berbeda. Ibu Khusni mengajar mata pelajaran akhlak untuk kelas 7 dan bapak Zein mengajar mata pelajaran Aqidah di kelas 8 dan 9. Referensi yang beliau digunakan adalah

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Khusni (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 20 Maret 2023).

⁵⁸ Hamzah B. Uno, *Perencanaan pembelajaran* (Gorontalo: Bumi Aksara, 2006), hlm. 11.

⁵⁹ Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), hlm. 42

⁶⁰ Syaifu Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 61.

dengan buku paket dan kitab yang sesuai dengan mata pelajaran Akidah akhlak. Akidah dan akhlak juga masuk kedalam pembelajaran madin dimana pembelajaran full kitab dan dilaksanakan pada waktu setelah dhuhur. Untuk pembelajaran Aqidah referensinya dengan menggunakan kitab Aqoid sedangkan referensi untuk mata pelajaran akhlak menggunakan kitab Alala dan Ta'lim Muta'alim.⁶¹

Kitab Aqoid adalah kitab yang berisi pembahasan hal-hal yang berkaitan dengan ilmu Tauhid (akidah). Kitab Alala dan Ta'lim Muta'alim adalah dua kitab yang sama-sama membahas metode belajar, tujuan, prinsip, strategi belajar yang semuanya didasarkan kepada moral religius agar manusia menjadi manusia yang berkarakter atau berakhlak yang baik.

Berdasarkan hasil observasi pada 8 April 2023. Observasi pada mata pelajaran Aqidah dilaksanakan di kelas IX B materi Qadha dan Qadar jam pertama, kondisi kelas yang nyaman, bersih dan rapi membuat peserta didik lebih fokus untuk belajar. Proses pembelajarannya yang *pertama*, semua siswa masuk kelas dan memposisikan diri masing-masing. Di dalam kelas hanya terdapat meja dan kursi untuk gurunya saja sementara siswa duduk di bawah dengan menggunakan alas karpet, siswa tidak duduk di kursi seperti di sekolah pada umumnya. Walaupun demikian semua siswa tidak ada yang mengeluh semua memperhatikan pelajaran dan sangat bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. *Kedua*, pada saat menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan metode pembelajaran index card. Metode pembelajaran index card adalah metode pembelajaran dengan menggunakan jembatan ingatan atau istilah-istilah. Saat pembelajaran Akidah akhlak materi qadha dan qadar contoh penggunaan istilah yang disampaikan oleh gurunya adalah saat menjelaskan tentang macam-macam takdir, macam-macam takdir ada dua yaitu takdir mubram dan takdir muallaq, penggunaan istilahnya adalah dengan istilah atau singkatan T.m. *Ketiga*, setelah semua materi tersampaikan, selanjutnya guru melakukan penilaian untuk mengetahui apakah

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Zein (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April 2023).

materi yang sudah disampaikan berhasil diterima dan dipahami dengan baik oleh siswanya atau belum. Penilaian yang dilakukan adalah dengan menggunakan sebuah kartu yang isinya adalah soal dan jawaban yang terpisah, siswa dibagi menjadi dua bagian yaitu kubu kanan dan kubu kiri. Kartu yang berisikan soal dan jawaban dibagikan kesemua siswa kemudian secara berurutan siswa membacakan isi kartunya, semua siswa harus memperhatikan, ketika yang mendapat giliran membaca isi kartunya sebuah soal maka siswa yang merasa isi kartunya adalah jawaban dari soal tersebut harus dengan cepat mengacungkan jari dan membacakan isi dari kartu tersebut,

Penilaian yang diberikan oleh guru tidak hanya tentang benar atau salah jawaban dari siswanya tetapi tentang keberanian untuk membaca jawaban di depan teman-teman yang lainnya. Hal demikian menjadi sebuah nilai plus dan dapat sekaligus dijadikan sebagai penilaian sikap spiritualnya. Etikanya saat menjawab dan membacakan jawaban, sikap duduknya saat proses pembelajaran, dan kedisiplinannya dalam menerima materi pembelajaran. Seperti yang sudah disampaikan oleh bapak Zein selaku guru mata pelajaran Akidah akhlak bahwa Islam adalah agama yang mengajarkan umatnya untuk disiplin.⁶²

Untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian sikap spiritual, di awal ajaran semua guru sudah diberi bekal pelatihan yang di dalamnya terdapat materi tentang bagaimana melakukan penilaian, baik itu penilaian sikap sosial maupun sikap spiritual kepada peserta didik. Sebelum dilaksanakannya penilaian sikap spiritual guru terlebih dahulu melakukan perencanaan sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran Akidah akhlak. Guru Akidah akhlak membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).⁶³

Menurut Ibu Khusni selaku guru mata pelajaran Aqidah kelas VII menyatakan bahwa Standar perencanaan penilaian hasil belajar antara lain Guru harus membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajarannya. Dan guru harus menentukan teknik dan

⁶² Wawancara dengan Bapak Zein (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April 2023).

⁶³ Wawancara dengan Ibu Khusni (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April 2023).

instrumen penilaian sesuai indikator pencapaian KD. Tujuan pembelajaran atau tujuan Pendidikan disusun di awal (RPP). RPP adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang isinya memuat perencanaan sebelum pembelajaran yaitu KI, KD, materi pembelajaran, metode, proses pelaksanaan dan evaluasi. Beliau juga mengatakan bahwa setiap proses penilaian harus ada prinsip dalam penilaian sikap spiritual.⁶⁴

“Prinsip yang digunakan lebih ke pengamatan sifat keagamaan, instrumentnya ya bisa penilaian antar teman dan penilaian diri sendiri dan penilaian dengan menggunakan angket.”⁶⁵

Instrumen penilaian sikap spiritual di MTs Minhajut Tholabah sebagai berikut:

1. Pengamatan

Pengamatan adalah proses penilaian yang dilakukan oleh guru. Guru memperhatikan dan selalu memantau perkembangan spiritual siswa secara langsung disetiap proses pembelajaran. Di MTs Minhajut Tholabah penilaian dengan pengamatan artinya seorang guru secara langsung mengamati sikap spiritual siswanya seperti contohnya adalah bagaimana sikap siswa tersebut di dalam proses pembelajaran, bagaimana sikap duduknya, bagaimana cara bicaranya, bagaimana unggah-unggahnya dengan orang yang lebih tua terutama kepada gurunya.⁶⁶

2. Penilaian teman sejawat

Penilaian antar teman sejawat bisa disebut juga penilaian guru pada siswa dengan Teknik wawancara. Di MTs Minhajut Tholabah penerapan penilaian antar teman atau teman sejawat dilakukan ketika ada siswa yang sering tidak masuk sekolah, yaitu seorang guru seringkali bertanya kepada teman sejawatnya tentang bagaimana sikap anak yang sering tidak masuk terkhusus pada perkembangan sikap spiritualnya. Guru juga menanyakan

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Khusni (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April2023).

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Khusni..., 6 April2023).

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Khusni..., 6 April2023).

kepada pihak pondok, bertanya kepada teman satu kamarnya atau kepada lurah pondoknya.⁶⁷

3. Angket

Angket yang diberikan guru kepada siswa di MTs Minhajut Tholabah adalah berupa angket tentang penilaian diri sendiri. Guru di MTs Minhajut Tholabah memberikan lembar penilaian diri sendiri yang isinya berupa pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan kriteria penilaian sikap spiritual yang sudah dibuat sebelumnya. Penilaian diri sendiri siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan sikap spiritualnya, terkhusus pada kejujurannya dalam mengisi angket penilaian sikap spiritual.⁶⁸

Implementasi penilaian sikap spiritual dalam pembelajaran Akidah akhlak dilaksanakan dengan pengamatan secara langsung di kelas atau bisa dengan menggunakan instrumen penilaian antar teman dan angket penilaian diri sendiri. Penilaian diri sendiri sangatlah penting untuk mengetahui apakah anak tersebut memiliki sifat yang jujur atau tidak. Apakah penilaian dari temannya dan penilaian terhadap dirinya sendiri sama atau berbeda, hal ini bisa dijadikan sebagai penilaian spiritual peserta didik tersebut. Disamping itu beliau tetap yakin bahwa sikap spiritual peserta didik sudah bagus dikarenakan sikap mereka sudah tercover di pondok. Guru di MTs Minhajut Tholabah hanya melanjutkan dan memantau saat berada di sekolah. Proses pemantauan dilakukan saat KBM sedang berlangsung, seperti yang di sampaikan oleh guru Akidah akhlak kelas 8 dan 9 bapak Zein sebagai berikut:

“Pengamatan penilaian misalkan dalam pembelajaran anak dipanggil satu kali inikan anaknya disiplin, Islam kan mengajarkan untuk disiplin, etika sopan santunnya dipake itukan sudah memberikan penilaian, sikap duduknya, bicaranya sudah masuk kategori sikap.”⁶⁹

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Khusni (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April 2023).

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Khusni..., 6 April 2023).

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Zein (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April 2023).

Menurut bapak zein selaku guru mata pelajaran Aqidah beliau berpendapat bahwa penilaian sikap akan lebih mudah dilakukan secara langsung dengan proses pengamatan perilaku peserta didik, bagaimana sikap dan perilaku peserta didiknya di sekolah saat proses pembelajaran sedang berlangsung maupun saat peserta didik berada di luar sekolah. Spiritual peserta didik dapat terlihat pada setiap sikap dan tingkah lakunya setiap hari seperti yang sudah disampaikan oleh bapak zein bahwa agama Islam selalu mengajarkan umatnya untuk mempunyai sikap disiplin, peserta didik yang disiplin mencerminkan bahwa spiritualnya juga bagus.⁷⁰

Langkah-langkah dalam melakukan pengamatan sikap spiritual siswa dengan teknik observasi yang pertama guru menentukan objek dan tujuan, yang kedua guru membuat kisi-siki indicator apa saja dalam melakukan penilaian sikap spiritual, yang ketika guru melakukan analisis terhadap hasil penilaian siswa, yang terakhir guru membuat kesimpulan dan menentukan tindak lanjut terhadap hasil penilaian sikap spiritual dan selanjutnya guru Akidah akhlak serahkan kepada wali kelas, wali kelaslah yang berhak memberikan tindak lanjut untuk selanjutnya diinformasikan hasil penilaian sikap spiritual kepada orang tua siswa tersebut.

Setelah melakukan observasi pada tanggal 6 Juni 2023 diperoleh data dari beberapa semple hasil angket penilaian sikap spiritual siswa kelas VII A yang sudah dibagikan yaitu dengan 10 pernyataan siswa harus mengisi angket dengan benar dan jujur. Angket disebar oleh Ibu Khusni selaku gur mata pelajaran Akidah akhlak yang sekaligus beliau juga menjadi wali kelas VII A, pernyataan-pernyataan yang dituliskan di angket yang disebar isinya bertujuan untk mengetahui apakah sikap spiritual siswa di kelas VII A sudah baik atau masing kurang baik.

Pernyataan yang pertama isinya pernyataan berupa apakah siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu contohnya adalah

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Zein (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April2023).

melafadzkan Bismillah ketika hendak pergi kesuatu tempat, ketika memulai belajara dan selesai belajara dan lain sebagainya.

Pernyataan yang kedua isi pernyataan berupa apakah siswa di kelas VII A selalu melaksanakan sholat tepat waktu contohnya ketika adzan dhuhur sudah berkumandang apakah siswa akan langsung bergegas ke masjid atau masih santai-santai dan menunda-nunda sholat.

Ketiga, isi pernyataan berupa apakah siswa sholat wajib berjama'ah setiap hari. Pernyataan yang keempat isinya berupa pernyataan apakah siswa selalu menyempatkan waktunya untuk selalu membaca AL-Qur'an contohnya setelah pulang sekolah sebelum ada kegiatan mengaji madin apakah siswa membaca AL-Qur'an terlebih dahulu.

Kelima pernyataan isinya berupa apakah siswa selalu bersyukur dengan napa yang ia miliki saat ini, seperti selalu mensyukuri hal hal kecil dalam hidup contohnya bersyukur bisa mondok sekaligus sekolah di pondok pesantren Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga, bersyukur karena masih diberi Kesehatan dan lain sebagainya.

Keenam pernyataan isinya berupa apakah siswa selalu bersemangat ketika guru memberikan tugas yang banyak, pernyataan ini diberikan untuk mengetahui apakah siswa sudah memiliki sikap yang takdim dan selalu melaksanakan apa yang guru berikan dan perintahkan.

Ketujuh pernyataan isinya berupa pertanyaan apakah siswa memberi salam ketika bertemu dengan gurunya, contoh ketika berpapasan di depan sekolah apakah siswa menyapa dengan mengucapkan salam atau sekedar tersenyum saat bertemu atau berpapasan dengan gurunya atau diam saja.

Kedelapan pernyataan isinya berupa pertanyaan apakah saat proses pembelajaran sedang berlangsung apakah siswa selalu bersemangat mengikuti proses belajar mengajar di kelas seperti contohnya memperhatikan guru yang sedang menerangkan, aktif bertanya, bagaimana sikap duduknya dan sikap positif lainnya selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kesembilan pernyataan isinya berupa apakah siswa selalu bersabar ketika mendapat ujian dari Allah karena sikap yang sabar juga mencerminkan hati yang bersih, hati yang selalu percaya dengan ketentuan yang sudah Allah tetapkan.

Yang kesepuluh pernyataan isinya berupa apakah siswa selalu percaya dengan keberadaan Allah hal ini berikan dengan tujuan untuk mengetahui keimanan siswa, iman adalah percaya, percaya keberadaan Allah artinya ia beriman kepada Allah.

Tahap selanjutnya adalah pengolahan hasil penilaian dan tindak lanjut guru terhadap peserta didik. Tahap dalam melakukan penilaian sikap spiritual siswa sebagai berikut:

Pertama, pemberian skor atau nilai. Pemberian nilai kepada peserta didik tergantung teknik atau metode apa yang digunakan, tergantung instrumen apa yang digunakan guru saat melakukan penilaian. Jika cara yang digunakan guru dalam melakukan penilaian sikap spiritual adalah dengan observasi atau pengamatan maka hasil dari penilaian bukanlah skor atau nilai, melainkan catatan-catatan yang guru tuliskan di buku jurnal setiap kali melakukan penilaian. Jika yang digunakan adalah penilaian antar teman maka hasil yang dituliskan berupa nilai atau skor mengenai perilaku atau sikap peserta didik.⁷¹

Standar dalam mengolah evaluasi hasil dari penilaian sikap spiritual siswa sebagai berikut:

- a. Guru memberikan skor atau catatan pada setiap komponen yang hendak dinilai
- b. Guru mata pelajaran menyampaikan hasil penilaian kepada wali kelas untuk ditindak lanjut
- c. Guru dan wali kelas menyampaikan hasil dari analisis masing-masing siswa tentang sikap spiritualnya di rapat dewan guru

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Zein (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April 2023).

d. Wali kelas menyampaikan hasil kesimpulan analisis sikap spiritual siswa kepada wali murid.⁷²

Kedua, pengolahan hasil penilaian sikap spiritual berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Zein selaku guru mata pelajaran Akidah akhlak, beliau menyampaikan bahwa penilaian tergantung teknik yang digunakan dalam melakukan penilaian sikap spiritual. Jika cara yang digunakan serta instrument yang digunakan dalam penilaian sikap spiritual adalah dengan melakukan observasi atau pengamatan guru kepada peserta didik, maka hasil penilaian sikap spiritual siswa berupa deskripsi tentang sikap spiritualnya. Sedangkan jika cara yang digunakan adalah dengan menggunakan penilaian antar teman maka hasil dari penilaian adalah berupa angka atau predikat.

Predikat penilaian antar teman sebagai berikut:⁷³

1. 1 (satu) jika “tidak baik”
2. 2 (dua) jika “kurang baik”
3. 3 (tiga) jika “cukup”
4. 4 (empat) jika “baik”
5. 5 (lima) jika “sangat baik”

Ketiga, hasil penilaian sikap spiritual siswa dalam bentuk deskripsi atau catatan-catatan. Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Zein, instrumen penilaian sikap spiritual siswa yang digunakan yaitu berupa jurnal observasi dan ditulis dalam bentuk deskripsi atau catatan-catatan tentang sikap spiritual siswa selama satu semester. Predikat yang digunakan adalah E jika “tidak baik”, D jika “kurang baik”, C jika “cukup”, B jika “baik”, A jika “sangat baik. Contohnya, sikapnya baik dalam memperhatikan dan mematuhi tata tertib sekolah, memiliki sifat

⁷² Wawancara dengan Ibu Khusni (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April 2023).

⁷³ Wawancara dengan Bapak Zein (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April 2023).

kejujuran baik, memiliki sikap disiplin yang baik, memiliki toleransi baik dan memiliki kesantunan yang sangat baik.⁷⁴

Keempat, hasil penilaian sikap spiritual dilaporkan kepada wali kelas setelah guru Akidah akhlak melakukan penilaian sikap spiritual. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Akidah akhlak, bahwa setelah guru mata pelajaran melakukan penilaian sikap spiritual selanjutnya guru melaporkan hasil penilaian kepada wali kelas. Melaporkan hasil penilaian sikap spiritual kepada wali kelas dilakukan bertujuan untuk memberikan tindak lanjut terhadap peserta didik. Sedangkan melaporkan hasil penilaian sikap spiritual dari wali kelas kepada wali murid bertujuan agar wali murid, orang tua dari peserta didik mengetahui perkembangan perilaku atau sikap spiritual anaknya. Di MTs Minhajut Tholabah, pemberitahuan tentang hasil penilaian sikap spiritual peserta didik kepada wali murid dilakukan setiap pembagian hasil belajar Penilaian Tengan Semester (PTS) dan pada saat ujian kenaikan kelas.⁷⁵

Kelima, tindak lanjut yang guru lakukan adalah menganalisis hasil penilaian sikap spiritual kemudian memberikan reward dan stimulus agar peserta didik selalu mempunyai perilaku atau sikap yang baik. Reward dan stimulus yang diberikan dilakukan dengan memberikan peserta didik nasehat, motivasi, pembinaan agar peserta didik terhindar dari perilaku yang tidak baik.⁷⁶

Berdasarkan hasil angket yang sudah disebarakan kepada siswa kelas VII A, diperoleh data bahwa sikap spiritual siswa di MTs Minhajut Tholabah benar-benar baik, artinya, bahwa pengimplementasian pembelajaran Akidah akhlak dan juga penerapannya sudah benar-benar dilakukan oleh siswa sekaligus santri pondok pesantren Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga. Hampir semua siswa kelas VII A

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Zein (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April2023).

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Khusni (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April2023).

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Zein (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April2023).

membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, sholat berjamaah dan tepat waktu, rajin membaca AL-Qur'an setiap hari, selalu bersyukur, bersabar dan berserah diri, etika terhadap gurunya juga baik, memberi salam ketika bertemu, bersemangat dalam belajar, walaupun kebanyakan siswa tidak bersemangat ketika diberi tugas yang banyak, hal tersebut bisa dikarenakan sudah padat juga jadwal santri di pondok, dan yang paling penting adalah siswa mempercayai keberadaan Allah SWT. Beberapa bukti hasil angket penilaian sikap spiritual siswa di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.

Keenam, hasil laporan penilaian sikap spiritual peserta didik dijadikan satu di akhir semester. Kemudian hasil penilaian sikap spiritual dilaporkan oleh wali kelas kepada wali murid dan peserta didik juga berhak mengetahui hasil penilaian sikap spiritual masing-masing di dalam raport. Hal tersebut bertujuan agar wali murid dan siswa mengetahui perkembangan sikap spiritual selama satu semester dan menjadikannya sebagai evaluasi diri untuk menjadi manusia yang lebih baik kedepannya.⁷⁷

Untuk bisa mengamati sikap spiritual peserta didik secara langsung guru harus melakukan pemantauan dengan selalu mengamati sikap serta perilak peserta didik di setiap proses pembelajaran. Tentunya peserta didik harus rajin berangkat sekolah dan guru juga rajin masu kelas untuk mengajar.

Saat mengimplementasikan penilaian sikap spiritual ada kendalanya seperti yang disampaikan oleh ibu Khusni sebagai berikut:

“kendalanya kalo ada anak yang sering ngga masuk mba, jadi kalo hari itu saya melakukan penelitian anak itu belum bisa saya nilai. Dan saya susah untuk mengetahui spiritual anak tersebut, paling saya tanya ke lurah pondoknya, ke temen pondoknya”⁷⁸

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Khusni (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April2023).

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Khusni..., 6 April2023).

Walaupun penilaian sikap spiritual dilakukan secara langsung melalui proses pengamatan dimana hal tersebut dianggap lebih mudah akan tetapi masih tetap ada kendala yang dialami baik oleh guru yang menilai maupun siswa yang dinilai. Karena Sebagian siswa adalah santri pondok pesantren yang malam harinya mengaji sampai malam hal tersebut sangat mempengaruhi aktifitas siswa dalam belajar, siswa yang terlambat bangun akhirnya tidak masuk sekolah dan siswa yang masuk sekolah dengan keadaan mengantuk dan tidur di kelas, ini menjadi salah satu kendala yang dialami oleh guru pada saat pengimplementasian penilaian sikap spiritual. Sebagai sekolah dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren guru lebih banyak memaklumi hal tersebut karena sudah ada beberapa faktor yang memang jelas kebenarannya. Walaupun dengan pemakluman mengenai sikap siswa yang sering tidak masuk dan mengantuk saat jam pelajaran namun sebagai guru harus tetap professional melakukan penilaian sikap spiritual seperti yang juga di tuangkan di dalam RPP di awal ajaran. Guru tetap melakukan pengamatan dan penilaian terhadap siswanya. Untuk siswa yang jarang masuk sekolah sesekali guru menanyakan langsung kepada pihak pondok kepada lurah pondok tentang bagaimana sikap dan perilaku anak tersebut selama di dalam pondok pesantren, atau bisa dikategorikan kedalam instrument penilaian antar teman.

Setelah melaksanakan penilaian sikap spiritual, tahap selanjutnya adalah memasukan data nilai ke jurnal guru atau lembar penilaian siswa. Setelah mengetahui bagaimana sikap spiritual masing masing siswa, guru mata pelajaran pada mata pelajaran Akidah akhlak menyerahkan atau melaporkan hasil analisisnya tentang sikap spiritual siswa kepada wali kelas, wali kelas tidak mentah-mentah menerima laporan dari guru Akidah akhlak saja akan tetapi dari semua guru mata pelajaran untuk ditarik kesimpulan mengenai sikap masing-masing siswa dan hasil penilaian

verifikasi terakhir dari wali kelas selanjutnya dilaporkan kepada orang tua siswa pada saat kenaikan kelas.⁷⁹

Berdasarkan hasil angket yang sudah disebarakan kepada siswa kelas VII A, diperoleh data bahwa sikap spiritual siswa di MTs Minhajut Tholabah benar-benar baik, artinya, bahwa pengimplementasian pembelajaran Akidah akhlak dan juga penerapannya sudah benar-benar dilakukan oleh siswa sekaligus santri pondok pesantren Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga. Hampir semua siswa kelas VII A membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, sholat berjamaah dan tepat waktu, rajin membaca AL-Qur'an setiap hari, selalu bersyukur, bersabar dan berserah diri, etika terhadap gurunya juga baik, memberi salam ketika bertemu, bersemangat dalam belajar, walaupun kebanyakan siswa tidak bersemangat ketika diberi tugas yang banyak, hal tersebut bisa dikarenakan sudah padat juga jadwal santri di pondok, dan yang paling penting adalah siswa mempercayai keberadaan Allah SWT. .

Keenam, hasil laporan penilaian sikap spiritual peserta didik dijadikan satu di akhir semester. Kemudian hasil penilaian sikap spiritual dilaporkan oleh wali kelas kepada wali murid dan peserta didik juga berhak mengetahui hasil penilaian sikap spiritual masing-masing di dalam raport. Hal tersebut bertujuan agar wali murid dan siswa mengetahui perkembangan sikap spiritual selama satu semester dan menjadikannya sebagai evaluasi diri untuk menjadi manusia yang lebih baik kedepannya.⁸⁰

Selanjutnya penulis juga melakukan observasi tentang bagaimana sikap spiritual siswa MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada selasa 6 Juni 2023, dan diperoleh data bahwa guru mata pelajaran Akidah akhlak selain melakukan penilaian sikap spiritual dengan menggunakan metode pengamatan dan penilaian antar teman sejawat guru juga

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Khusni (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April 2023).

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Khusni..., 6 April 2023.

menyusun angket untuk mengetahui spiritual siswa di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga sebagai berikut:

(Tabel. 1 Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual Siswa)

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | | |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | | |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | | |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | | |

Selain menggunakan metode pengamatan, wawancara atau penilaian antar teman sejawat guru Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah juga menggunakan instrumen penilaian dengan menggunakan angket penilaian diri sendiri. Penilaian menggunakan angket bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan sikap spiritual yang dimiliki siswa.

Setelah melakukan observasi pada tanggal 6 Juni 2023 diperoleh data dari beberapa sample hasil angket penilaian sikap spiritual siswa kelas VII A, dengan 10 pernyataan siswa harus mengisi angket dengan benar dan jujur. Angket disebar oleh Ibu Khusni selaku gur mata pelajaran Akidah akhlak yang sekaligus beliau juga menjadi wali kelas VII A, pernyataan-pernyataan yang dituliskan di angket yang disebar isinya

bertujuan untuk mengetahui apakah sikap spiritual siswa di kelas VII A sudah baik atau masing kurang baik,⁸¹

- a. Pernyataan yang pertama, isinya pernyataan berupa apakah siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu contohnya adalah melafadzkan Bismillah ketika hendak pergi kesuatu tempat, ketika memulai belajar dan selesai belajar dan lain sebagainya. Pernyataan yang kedua, isi pernyataan berupa apakah siswa di kelas VII A selalu melaksanakan sholat tepat waktu contohnya ketika adzan dhuhur sudah berkumandang apakah siswa akan langsung bergegas ke masjid atau masih santai-santai dan menunda-nunda sholat.
- b. Ketiga, isi pernyataan berupa apakah siswa sholat wajib berjama'ah setiap hari.
- c. Pernyataan yang keempat isinya berupa pernyataan apakah siswa selalu menyempatkan waktunya untuk selalu membaca AL-Qur'an contohnya setelah pulang sekolah sebelum ada kegiatan mengaji madin apakah siswa membaca AL-Qur'an terlebih dahulu.
- d. Kelima pernyataan isinya berupa apakah siswa selalu bersyukur dengan apa yang ia miliki saat ini, seperti selalu mensyukuri hal hal kecil dalam hidup contohnya bersyukur bisa mondok sekaligus sekolah di pondok pesantren Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga, bersyukur karena masih diberi Kesehatan dan lain sebagainya.
- e. Keenam pernyataan isinya berupa apakah siswa selalu bersemangat ketika guru memberikan tugas yang banyak, pernyataan ini diberikan untuk mengetahui apakah siswa sudah memiliki sikap yang takdim dan selalu melaksanakan apa yang guru berikan dan perintahkan.
- f. Ketujuh pernyataan isinya berupa pertanyaan apakah siswa memberi salam ketika bertemu dengan gurunya, contoh ketika berpapasan di depan sekolah apakah siswa menyapa dengan mengucapkan salam atau

⁸¹ Observasi (Pembelajaran Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April 2023).

sekedar tersenyum saat bertemu atau berpapasan dengan gurunya atau diam saja.

- g. Kedelapan pernyataan isinya berupa pertanyaan apakah saat proses pembelajaran sedang berlangsung apakah siswa selalu bersemangat mengikuti proses belajar mengajar di kelas seperti contohnya memperhatikan guru yang sedang menerangkan, aktif bertanya, bagaimana sikap duduknya dan sikap positif lainnya selama proses pembelajaran sedang berlangsung.
- h. Kesembilan pernyataan isinya berupa apakah siswa selalu bersabar ketika mendapat ujian dari Allah karena sikap yang sabar juga mencerminkan hati yang bersih, hati yang selalu percaya dengan ketentuan yang sudah Allah tetapkan.
- i. Yang kesepuluh pernyataan isinya berupa apakah siswa selalu percaya dengan keberadaan Allah hal ini berikan dengan tujuan untuk mengetahui keimanan siswa, iman adalah percaya, percaya keberadaan Allah artinya ia beriman kepada Allah.⁸²

B. Analisis Data

1. Implementasi Penilaian Sikap Spiritual Dalam Pembelajaran Akidah akhlak Di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga

Berdasarkan pernyataan dari kedua guru mata pelajaran Akidah akhlak maka dapat disimpulkan bahwa kedua narasumber tersebut memiliki kesamaan dalam melakukan penilaian sikap spiritual yaitu lebih kepada proses pengamatan selama proses pembelajaran, menggunakan instrumen penilaian teman sejawat dan angket penilaian diri sendiri. Guru mengharapkan supaya siswa dapat berperilaku dan mengamalkan ajaran agama yang sudah dipelajari selama mereka belajar di sekolah maupun pondok pesantren.

Instrumen penilaian sikap spiritual di MTs Minhajut Tholabah sebagai berikut:

⁸² Wawancara dengan Ibu Khusni (guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga pada tanggal 6 April 2023).

1. Pengamatan

Pengamatan adalah proses penilaian yang dilakukan oleh guru. Guru memperhatikan dan selalu memantau perkembangan spiritual siswa secara langsung disetiap proses pembelajaran. Di MTs Minhajut Tholabah penilaian dengan pengamatan artinya seorang guru secara langsung mengamati sikap spiritual siswanya seperti contohnya adalah bagaimana sikap siswa tersebut di dalam proses pembelajaran, bagaimana sikap duduknya, bagaimana cara bicaranya, bagaimana unggah-ungguhnya dengan orang yang lebih tua terutama kepada gurunya.

2. Penilaian teman sejawat

Penilaian antar teman sejawat bisa disebut juga penilaian guru pada siswa dengan Teknik wawancara. Di MTs Minhajut Tholabah penerapan penilaian antar teman atau teman sejawat dilakukan ketika ada siswa yang sering tidak masuk sekolah, yaitu seorang guru seringkali bertanya kepada teman sejawatnya tentang bagaimana sikap anak yang sering tidak masuk terkhusus pada perkembangan sikap spiritualnya. Guru juga menanyakan kepada pihak pondok, bertanya kepada teman satu kamarnya atau kepada lurah pondoknya.

3. Angket

Angket yang diberikan guru kepada siswa di MTs Minhajut Tholabah adalah berupa angket tentang penilaian diri sendiri. Guru di MTs Minhajut Tholabah memberikan lembar penilaian diri sendiri yang isinya berupa pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan kriteria penilaian sikap spiritual yang sudah dibuat sebelumnya. Penilaian diri sendiri siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan sikap spiritualnya, terkhusus pada kejujurannya dalam mengisi angket penilaian sikap spiritual.

Implementasi penilaian sikap spiritual siswa di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga menggunakan metode pengamatan, instrumen penilaian antar teman sejawat dan penilaian sikap dengan menggunakan angket penilaian terhadap diri sendiri. Pelaksanaan pengamatan dilakukan pada saat yang bersamaan dengan proses pembelajaran Akidah

akhlak, guru selalu mengamati perkembangan sikap spiritual siswanya selama proses belajar mengajar di kelas. Selanjutnya guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga juga melakukan penilaian sikap spiritual dengan instrumen penilaian antar teman sejawat, penilaian ini dilakukan ketika ada anak yang sering tidak masuk, guru menanyakan kepada pihak pondok, kepada teman sekamarnya atau kepada lurah pondoknya. Di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga instrumen selanjutnya yang digunakan adalah angket penilaian diri sendiri siswa. Angket penilaian diri sendiri diberikan bertujuan untuk mengetahui bagaimana seseorang anak mengetahui dirinya sendiri, mengetahui perkembangan sikap spiritual diri sendiri dengan mengisi angket secara benar dan jujur sesuai dengan kondisi dan keadaannya.

Berdasarkan hasil angket yang sudah disebarakan kepada siswa kelas VII A, dapat penulis simpulkan bahwa sikap spiritual siswa di MTs Minhajut Tholabah benar-benar baik, artinya, bahwa pengimplementasian pembelajaran Akidah akhlak dan juga penerapannya sudah benar-benar dilakukan oleh siswa sekaligus santri pondok pesantren Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga. Hampir semua siswa kelas VII A membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, sholat berjamaah dan tepat waktu, rajin membaca AL-Qur'an setiap hari, selalu bersyukur, bersabar dan berserah diri, etika terhadap gurunya juga baik, memberi salam ketika bertemu, bersemangat dalam belajar, walaupun kebanyakan siswa tidak bersemangat ketika diberi tugas yang banyak, hal tersebut bisa dikarenakan sudah padat juga jadwal santri di pondok, dan yang paling penting adalah siswa mempercayai keberadaan Allah SWT. Beberapa bukti hasil angket penilaian sikap spiritual siswa di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga lihat pada lampiran 3.

Kemudian penulis juga melakukan pengamatan kepada siswa selama proses pembelajaran Akidah akhlak sedang berlangsung. Dalam pembelajaran Akidah akhlak sikap spiritual siswa memang sudah bagus, sikap duduk yang baik, cara bicaranya yang tidak keras, semangat dalam

proses pembelajaran, hormat kepada guru yang sedang mengajar dan tidak membantah perintah guru.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh penulis di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga tentang implementasi penilaian sikap spiritual siswa dalam pembelajaran Akidah akhlak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Instrumen penilaian sikap spiritual di MTs Minhajut Tholabah sebagai berikut:

1. Pengamatan

Pengamatan adalah proses penilaian yang dilakukan oleh guru. Guru memperhatikan dan selalu memantau perkembangan spiritual siswa secara langsung disetiap proses pembelajaran. Di MTs Minhajut Tholabah penilaian dengan pengamatan artinya seorang guru secara langsung mengamati sikap spiritual siswanya seperti contohnya adalah bagaimana sikap siswa tersebut di dalam proses pembelajaran, bagaimana sikap duduknya, bagaimana cara bicaranya, bagaimana ungghah-ungguhnya dengan orang yang lebih tua terutama kepada gurunya.

2. Penilaian teman sejawat

Penilaian antar teman sejawat bisa disebut juga penilaian guru pada siswa dengan Teknik wawancara. Di MTs Minhajut Tholabah penerapan penilaian antar teman atau teman sejawat dilakukan ketika ada siswa yang sering tidak masuk sekolah, yaitu seorang guru seringkali bertanya kepada teman sejawatnya tentang bagaimana sikap anak yang sering tidak masuk terkhusus pada perkembangan sikap spiritualnya. Guru juga menanyakan kepada pihak pondok, bertanya kepada teman satu kamarnya atau kepada lurah pondoknya.

3. Angket

Angket yang diberikan guru kepada siswa di MTs Minhajut Tholabah adalah berupa angket tentang penilaian diri sendiri. Guru di MTs Minhajut Tholabah memberikan lembar penilaian diri sendiri yang isinya berupa

pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan kriteria penilaian sikap spiritual yang sudah dibuat sebelumnya. Penilaian diri sendiri siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan sikap spiritualnya, terkhusus pada kejujurannya dalam mengisi angket penilaian sikap spiritual.

Penilaian sikap spiritual siswa di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga dilakukan bersamaan di dalam proses pembelajaran, pemberian penilaian sikap spiritual kepada peserta didik tergantung teknik atau metode apa yang digunakan, tergantung instrumen apa yang digunakan guru saat melakukan penilaian. Jika cara yang digunakan guru dalam melakukan penilaian sikap spiritual adalah dengan observasi atau pengamatan dan wawancara teman sejawat maka hasil dari penilaian bukanlah skor atau nilai, melainkan catatan-catatan. Jika yang digunakan adalah penilaian antar teman maka hasil yang dituliskan berupa nilai atau skor mengenai perilaku atau sikap peserta didik.

Di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga hasil penilaian sikap spiritual siswa dalam bentuk deskripsi atau catatan-catatan. Tindak lanjut yang guru lakukan adalah menganalisis hasil penilaian sikap spiritual kemudian memberikan reward dan stimulus agar peserta didik selalu mempunyai perilaku atau sikap yang baik. Reward dan stimulus yang diberikan dilakukan dengan memberikan peserta didik nasehat, motivasi, pembinaan agar peserta didik terhindar dari perilaku yang tidak baik.

Implementasi penilaian sikap spiritual siswa di MTs Minhajut Tholabah sudah berjalan dengan baik. Di MTs Minhajut Tholabah, pemberitahuan tentang hasil penilaian sikap spiritual peserta didik kepada wali murid dilakukan setiap pembagian hasil belajar Penilaian Tengah Semester (PTS) dan pada saat ujian kenaikan kelas.

Hasil laporan penilaian sikap spiritual peserta didik dijadikan satu akhir semester. Kemudian hasil penilaian sikap spiritual dilaporkan oleh wali kelas kepada wali murid dan peserta didik juga harus berhak mengetahui hasil penilaian sikap spiritual masing-masing di dalam raport. Hal tersebut bertujuan agar wali murid dan siswa mengetahui perkembangan sikap

spiritual selama satu semester dan menjadikannya sebagai bentuk evaluasi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Sikap spiritual siswa di MTs Minhajut Tholabah benar-benar baik, artinya bahwa pengimplementasian pembelajaran Akidah akhlak dan juga penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari sudah benar-benar dilakukan oleh siswa sekaligus santri pondok pesantren Minhajut Tholabah.

B. SARAN

1. Diharapkan kepada MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga untuk meningkatkan kolaborasi atau kerja sama antara pihak sekolah dan pihak luar sekolah supaya penilaian dapat berjalan dengan maksimal, misalnya dengan orang tua peserta didik dalam hal pembinaan sikap spiritual dan pengasuh serta pengurus Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.
2. Diharapkan kepada guru Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga supaya lebih maksimal dalam implementasi penilaian sikap spiritual, misalnya dengan menggunakan seluruh instrumen penilaian dengan teknik penilaian yang bervariasi sesuai dengan aspek sikap spiritual yang akan dinilai.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Herman. 2020. "Pengajaran PAI dan Problematikanya di Sekolah Umum Tingkat SMP", *Rechtenstudent Journal*. Vol. 1. No. 1.
- Anwar, Saifuddin. 2016. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- ASY-SYAAMI dan Shaleh Ahmad. 2005. *Berakhlak dan beradab mulia: contoh-contoh dari Rasulllah*. Jakarta: GEMA INSANI.
- Aulia, Metri. 2018. Skripsi: "Pelaksanaan Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 5 Batusangkar". Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri.
- B. Uno, Hamzah. 2006. *Perencanaan pembelajaran*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- Fidesrinur dkk. *Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini.
- Firmansyah. Mokh. Imam. 2019. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, tujuan, dasar dan fungsi". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol. 17. No. 2.
- Ginjar, M. Hidayat dan Nia Kurniawati. 2017. "Pembelajaran Akidah akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 12.
- Gunawan, Imam, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, (Teori & Praktik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gunawan, Tirza Putri Diany dan Naniek Sulistya Wardani. 2013. "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Spiritual Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas 4 dan Kelas 5 SD". *Jurnal Tematik*, Vol.11. No.2.
- Helaluddin, Hengki Wijaya. 2019. *Analisis data kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- J, Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Januarti, Rini. 2017. "Implementasi Penilaian Sikap Spiritual dalam Pembelajaran Tematik di kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 21". Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Karlina, Desi. 2021 "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Spiritual dan Sosial di Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Peradaban Islam*. Vol. 3. No. 2.

- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *at-Tarbiyah al-Khuluqiyah Akhlak Mulia*. Jakarta: GEMA INSANI.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miftakhu Rosyad, Ali. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah". *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. 5. No. 2.
- Muri, Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Nurhayati, Dewi dan Wahab. 2019. "Relasi Antara Mata Pelajaran Akidah akhlak pada Tradisi Berandep". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. No. 1.
- Oviana, Wati dkk, 2022. "Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Pada Madrasah Ibtidaiyah". *FITRAH*. Volume 4 Nomor 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Prasetya Aji, Singgih. "Manajemen Program Literasi Bagi Peserta Didik di Perpustakaan Tamansari SMP Negeri 1 Karanglewas Banyumas". Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Reski Mulia, Harpan. 2020. "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah akhlak". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 15. No. 1.
- Rifa'I, Akhmad. 2019. "Peran Pembelajaran Akidah akhlak dalam Pengembangan Nilai-nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 1. No. 2.
- Rois Almaududy, Mhd. 2022. *Puncak Ilmu Adalah Akhlak*. Semarang: Syalmahat Publishing.
- Sagala, Syaifu. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sami, Arisma. 2021. Skripsi: "Implementasi Penilaian Sikap pada Mata Pelajaran Akidah akhlak Berdasarkan Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng". Mahasiswa UIN Alauddin Makasar.

- Simanihuruk, Peran. 2020. "Pengaruh sikap, norma subjektif dan control perilaku yang dirasakan terhadap minat berwirausaha dengan pendekatan Theory of Planned Behavior". *Jurnal Managemen dan Bisnis*. Vol. 20. No. 1.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sundari, Liza dkk. 2023. "Implementasi Sikap Spiritual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SMAN 1 Tanjung Mutiara". *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*. Vol.1. No.2.
- Suryawati, Dewi Prasari. 2016. "Implementasi Pembelajaran Akidah akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul". *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Volume 1. Nomor 2.
- Sutrisno. 2000. *Metodologi Penelitian Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syafarudin dan Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Syafriyanto, Eka. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6.
- Tiara, Shinta Kandita dan Eka Yuliana Sari. 2019. "Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 11. No. 1.
- Ukhtul Iffaah, Mohamad Aso Samsudin. 2020. "Menumbuhkan Sikap Sosial dan Spiritual Siswa di Sekolah". *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*. Vol. 4. No. 2.
- Umar. 2005. "Pengaruh Modernisasi terhadap Minat Belajar Pendidikan Islam". *Inovatif*, Vol. 1 No.1.
- Wawancara dengan Bapak Zein (Guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah. Purbalingga pada tanggal 6 April 2023).
- Wawancara dengan Ibu Inna (Kepala sekolah MTs Minhajut Tholabah Purbalingga pada tanggal 5 April 2023).
- Wawancara dengan Ibu Khusni (Guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Purbalingga pada tanggal 6 April 2023).

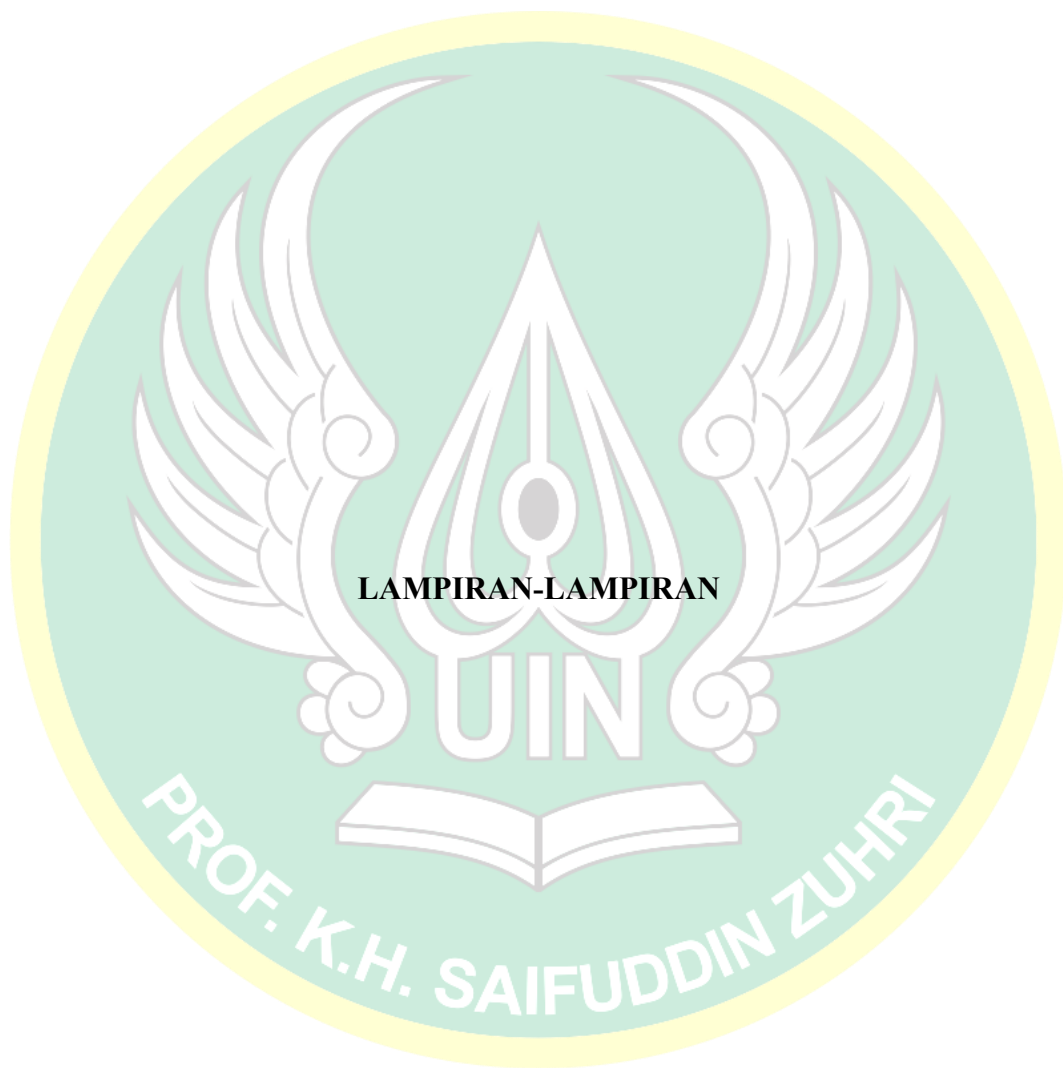
Wawancara dengan Ibu Khusni (Guru Akidah akhlak MTs Minhajut Tholabah Purbalingga pada tanggal 20 Maret 2023).

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.

Yahya, Slamet. 2019. *Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*. Purwokerto: STAIN Press.

Zurqoni. 2019. *Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.





Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi terhadap implementasi penilaian sikap spiritual dalam pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga sebagai berikut:

1. Tujuan penulis melakukan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dari penilaian sikap spiritual terkhusus dalam pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga. Observasi yang penulis lakukan juga untuk mengetahui beberapa kegiatan yang dilakukan di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga
2. Kegiatan-kegiatan yang penulis observasi sebagai berikut:
 - a. Keadaan lingkungan sekolah.
 - b. Pembiasaan-pembiasaan di MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga.
 - c. Pembelajaran Akidah akhlak
 - d. Implementasi penilaian sikap spiritual siswa

Lampiran 2

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

A. Kepala MTs Minhajut Tholabah**Pertanyaan:**

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pelaksanaan penilaian sikap spiritual dalam pembelajaran?
2. Apakah penilaian sikap spiritual sudah dilaksanakan oleh para guru di MTs Minhajut Tholabah?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan penilaian sikap spiritual oleh guru dalam pembelajaran di MTs Minhajut Tholabah?
4. Apakah ada pelatihan khusus bagi guru dalam pelaksanaan penilaian sikap spiritual di MTs Minhajut Tholabah?
5. Apakah ada pembinaan sikap spiritual bagi siswa di MTs Minhajut Tholabah?

Jawaban:

1. Untuk sikap spiritual yang diharapkan oleh standar kompetensi lulusan, oleh sekolah atau satuan Pendidikan ini harus masuk di dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Kan banyak ya mba dari mulai KBM, berdo'a nah itu harus diimplementasikan secara totalitas di KBM, karena itu menjadi satu hal yang sangat urgen bagi madrasah apalagi pondok pesantren, harus memiliki sikap spiritual yang tinggi.
2. Ya, secara kalo di RPP nya itu kan ada penilaiannya. Dan dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya pembelajaran.
3. Saya rasa tidak ada kendalanya ya mba, karena memang sikap spiritualnya sudah tertanam ketika mereka di pondok, sudah ngikutin spiritualnya anak-anak pondok pesantren.
4. Ya ada, setiap awal ajaran kan ada diklat, IHT ada materi penilaiannya, entah itu sikap spiritual, sikap, sosial ya ada, tetap norma-norma penilaian kita sampaikan..

5. Ada, kan ada IHT untuk memasuki ajaran baru ada IHT sehingga mengingatkan kepada kita untuk teori-teori mengajar, aturan-aturan yang berlaku itu harus update, apalagi setiap kurikulum teknik penilaiannya kadang-kadang berbeda, ya harus ngikutin.



B. Guru Akidah akhlak

Pertanyaan:

1. Apakah Bapak/Ibu telah merumuskan tujuan penilaian sikap spiritual dalam pembelajaran Akidah akhlak?
2. Apa prinsip penilaian sikap spiritual yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran Akidah akhlak?
3. Apakah Bapak/Ibu memberitahukan kepada siswa terlebih dahulu sebelum dilaksanakan penilaian sikap spiritual?
4. Apa saja instrumen yang Bapak/Ibu gunakan dalam penilaian sikap spiritual dalam pembelajaran Akidah akhlak?
5. Kapan waktu yang tepat dilaksanakannya penilaian sikap spiritual dalam pembelajaran Akidah akhlak?
6. Apakah saat dilakukan penilaian sikap spiritual siswa bebas dari kecurangan?
7. Bagaimana cara atau metode Bapak/Ibu mengimplementasikan penilaian sikap spiritual siswa dalam pembelajaran Akidah akhlak?
8. Bagaimana sistem pengolahan hasil penilaian sikap spiritual dalam pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah?
9. Apakah ada tindak lanjut dan pelaporan dari hasil penilaian sikap spiritual siswa kepada wali kelas dan orang tua?

Jawaban:

1. Ya, yang pertama tujuan pembelajaran itu kan disusun diawal untuk kaya yang Namanya RPP, nah disitu sudah ada RPP itu terdiri dari sekarang kurikulum merdeka itu ada yang Namanya CP sama ATP, termasuk dalam tujuan penilaian tercantum dalam RPP itu. kalo di kurikulum merdeka itu Namanya sumatif sama formatif.
2. Itu lebih ke pengamatan, spiritual itu kan sifat keagamaan mereka ya, kaya mungkin sholatnya bagaimana, puasanya bagaimana, dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kok kita ngga bisa mengamati semuanya kita adakan yang Namanya penilaian antar teman atau wawancara dengan temannya atau lurah pondoknya, dan juga angket penilaian

terhadap diri mereka sendiri. Saya yakin mba bahwa sikap spiritual mereka sudah bagus, yak arena sudah tercover di pondok. Guru disini tingga melanjtkan.

3. Kalo untuk sikap spiritual itu biasanya tidak.
4. Ada yang namanya instrumen penilaian antar teman, ada yang namanya penilaian terhadap diri sendiri atau angket.
5. Waktunya itu biasanya di pertengahan semester saat proses pembelajaran.
6. Kendalanya paling ketika ada anak yang ngga masuk,
7. Metodenya ya kita mengamati sikap mereka selama proses pembelajaran, kita juga bisa menanyakan kepada lurah pondoknya karena itu juga termasuk jangkauan mereka.
8. Sistemnya itu nanti saya masukan ke daftar nilai atau jurnal penilaian nanti itu akan dimasukan di raport. Kan nanti ada pilihan berapa misalkan IYA dan TIDAK, itu nanti soalnya ada berapa nanti dijumlahkan dibagi dengan nilai maksimalnya 100, misalkan ada 20 brarti satu poinnya adalah 5. Misalkan IYA nanti nilainya berapa, TIDAK berapa.
9. Iya dilaporkan, karena itu masuk masuk di raport, kalo engga di catatan itu nanti ada formatnya sendiri untuk sikap spiritual. Yang bisa menyimpulkan nilai sikap spiritual siswa itu wali kelasnya mba, guru Akidah akhlak tetap menilai tetapi hasil akhirnya diserahkan kepada wali kelas kemudian di beritahukan kepada orang tua murid saat ada penilaian raport dan rapat kenaikan kelas.

C. Guru Akidah akhlak

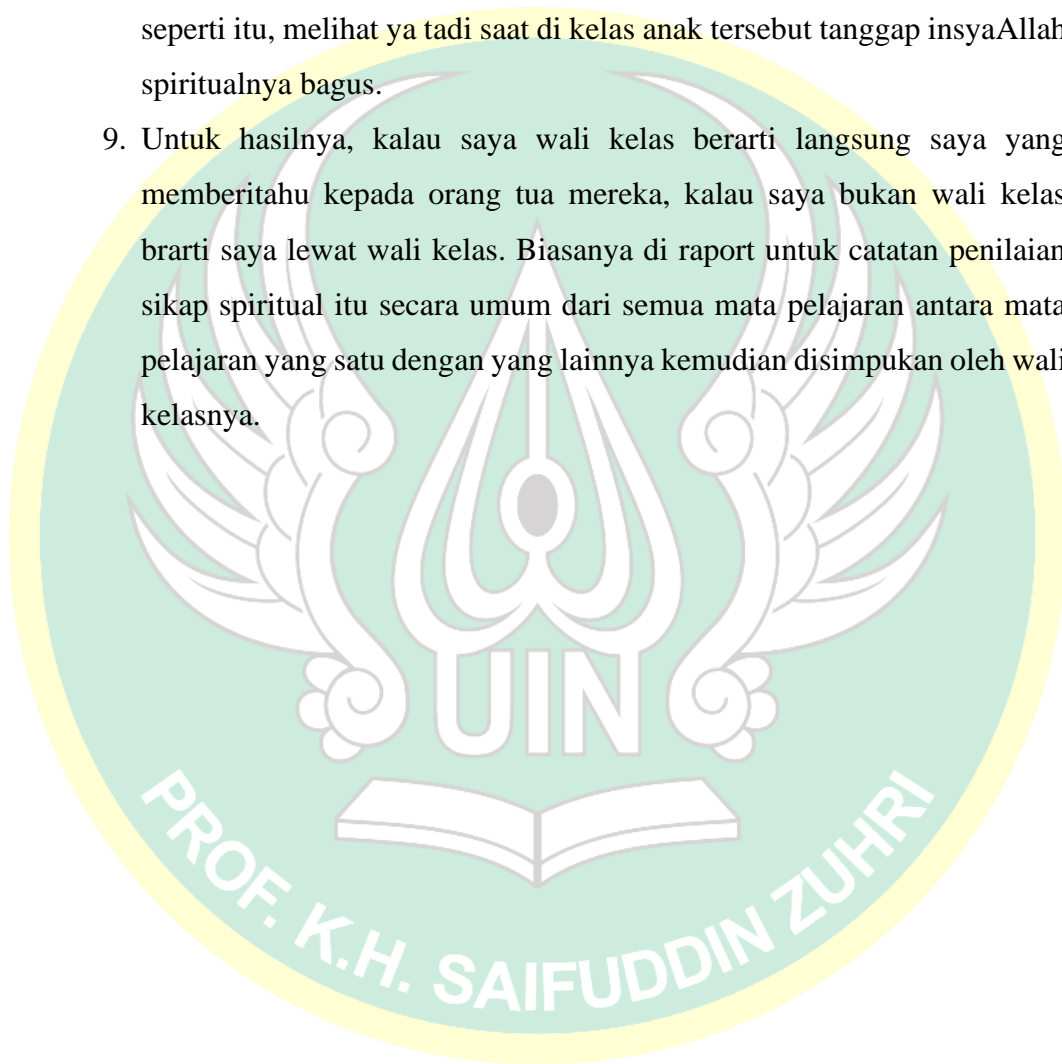
Pertanyaan:

1. Apakah Bapak/Ibu telah merumuskan tujuan penilaian sikap spiritual dalam pembelajaran Akidah akhlak?
2. Apa prinsip penilaian sikap spiritual yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran Akidah akhlak?
3. Apakah Bapak/Ibu memberitahukan kepada siswa terlebih dahulu sebelum dilaksanakan penilaian sikap spiritual?
4. Apa saja instrumen yang Bapak/Ibu gunakan dalam penilaian sikap spiritual dalam pembelajaran Akidah akhlak?
5. Kapan waktu yang tepat dilaksanakannya penilaian sikap spiritual dalam pembelajaran Akidah akhlak?
6. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami dalam penilaian sikap spiritual?
7. Bagaimana cara atau metode Bapak/Ibu mengimplementasikan penilaian sikap spiritual siswa dalam pembelajaran Akidah akhlak?
8. Bagaimana sistem pengolahan hasil penilaian sikap spiritual dalam pembelajaran Akidah akhlak di MTs Minhajut Tholabah?
9. Apakah ada tindak lanjut dan pelaporan dari hasil penilaian sikap spiritual siswa kepada wali kelas dan orang tua?

Jawaban:

1. Sebelum penilaian otomatis saya kasih tujuan,
2. Ya, saya melakukan pengamatan sikapnya di kelas mba, saat proses pembelajaran.
3. Tidak mba, karena kan saya mengamati, kecuali kalau penilaian tentang materi pelajaran itu lah saya beri tahu.
4. Kalau untuk instrumennya, saya menggunakan pengamatan sikap spiritualnya secara langsung di dalam kelas. Kalau secara langsung kan sudah kelihatan, contoh ketika anak dipanggil satu kali in ikan dia punya sikap yang disiplin, Islam kan mengajarkan untuk disiplin. Etika, sopan santunnya dipake itu kan sudah memberikan penilaian.
5. Saya upayakan, kalau waktunya memungkinkan, setiap semester.

6. Saya rasa tidak ada mba, paling ya kalo ada anak yang sering mbolos, kita sebagai guru juga terkadang memaklumi, kadang ada yang tidur di kelas karena malam harinya mengaji sampai larut malam.
7. Metodenya ya dengan cara pengamatan selama kegiatan belajar mengajar.
8. Kalau di raportnya itu ya paling di catatan nilainya bagus atau cukup seperti itu, melihat ya tadi saat di kelas anak tersebut tanggap insyaAllah spiritualnya bagus.
9. Untuk hasilnya, kalau saya wali kelas berarti langsung saya yang memberitahu kepada orang tua mereka, kalau saya bukan wali kelas berarti saya lewat wali kelas. Biasanya di raport untuk catatan penilaian sikap spiritual itu secara umum dari semua mata pelajaran antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya kemudian disimpulkan oleh wali kelasnya.



Lampiran 3

DOKUMENTASI KEGIATAN

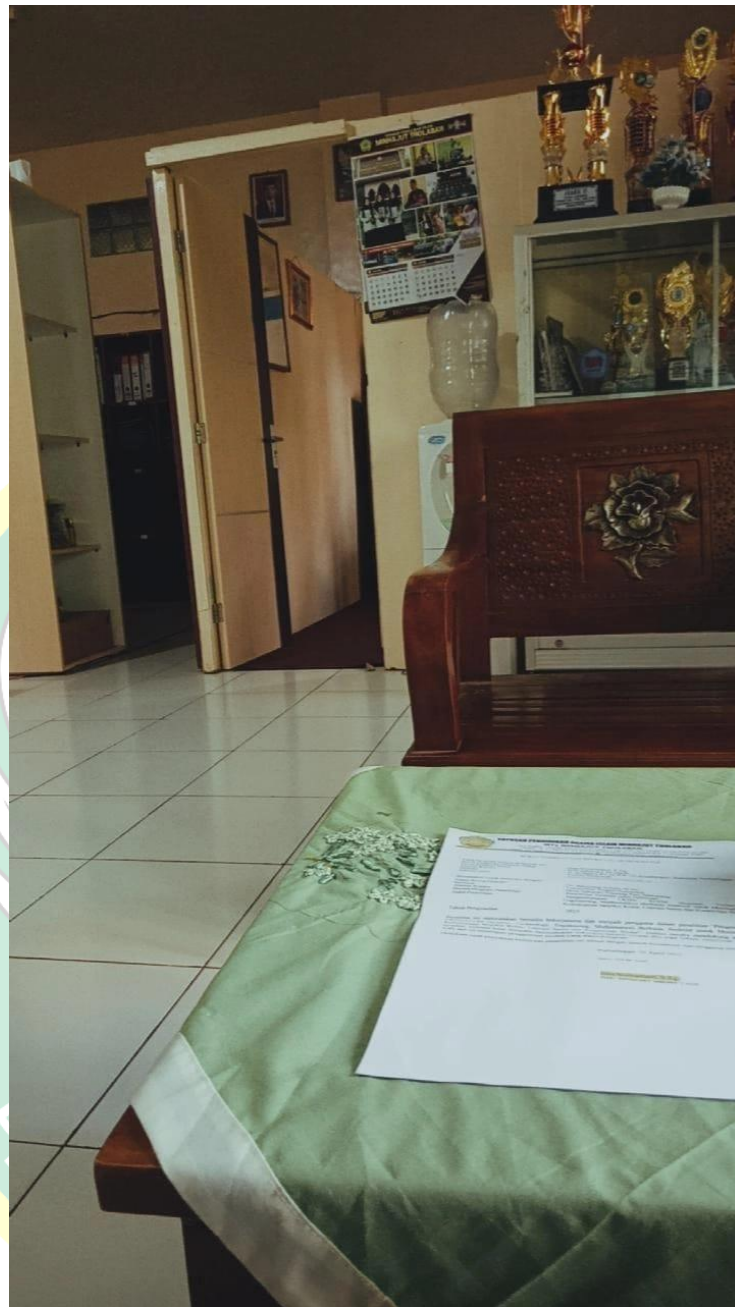


Halaman depan MTs Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga



Kegiatan Pembelajaran Akidah akhlak





Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Akidah akhlak



Wawancara dengan Guru Akidah akhlak

Lampiran 4

ANGKET HASIL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL
SISWA MTs MINHAJUT THOLABAH

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama : Mochammed LAZUALFI albane PRATAMA

Kelas : VII A

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | ✓ | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | ✓ | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | ✓ | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | ✓ | |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | ✓ | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | | ✓ |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | ✓ | |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | ✓ | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | ✓ | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | ✓ | |

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL
SISWA MTs MINHAJUT THOLABAH

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama : *Ayudia Syifa Kurniawan*

Kelas : *VII A*

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | ✓ | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | ✓ | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | ✓ | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | ✓ | |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | ✓ | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | | ✓ |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | ✓ | |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | ✓ | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | ✓ | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | ✓ | |

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL
SISWA MTs MINHAJUT THOLABAH

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama : maulida okta fitriana

Kelas : VII A

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | ✓ | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | ✓ | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | ✓ | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | ✓ | |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | ✓ | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | | ✓ |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | | ✓ |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | ✓ | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | ✓ | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | ✓ | |

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL
SISWA MTs MINHAJUT THOLABAH

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama : Naura Hafsa Afanin
 Kelas : VIIA

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|--------------|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | ✓ | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | ✓ | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | ✓ | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | ✓ | |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | ✓ | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | ✓ | ✓ |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | ✓ | |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | ✓ | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | ✓ | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | ✓ | |

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL
SISWA MTs MINHAJUT THOLABAH

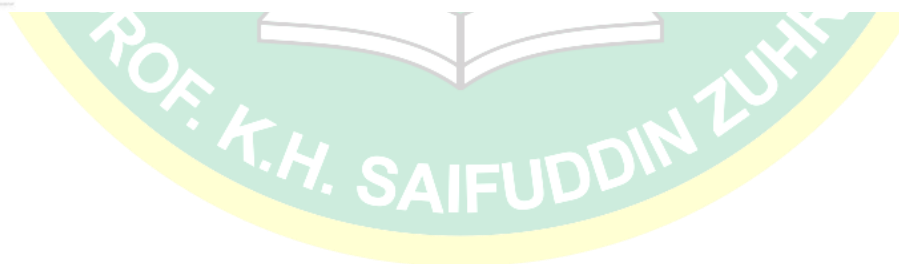
PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama : Regina Callista Evrim Saputri

Kelas : 7A

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | ✓ | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | ✓ | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | ✓ | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | ✓ | |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | ✓ | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | | ✓ |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | | ✓ |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | ✓ | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | ✓ | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | ✓ | |



LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL
SISWA MTs MINHAJUT THOLABAH

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama : Kaenyfa Puspita Kurnanti
Kelas : VII A

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | ✓ | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | ✓ | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | ✓ | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | ✓ | |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | ✓ | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | | ✓ |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | | ✓ |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | ✓ | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | ✓ | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | ✓ | |



LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL
SISWA MTs MINHAJUT THOLABAH

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama : Edelia weiszahra

Kelas : VII A

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | ✓ | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | ✓ | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | ✓ | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | | ✓ |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | ✓ | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | | ✓ |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | ✓ | |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | ✓ | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | ✓ | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | ✓ | |

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL
SISWA MTs MINHAJUT THOLABAH

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama : Desika Haryanti Purqoni

Kelas : V¹¹_A

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | ✓ | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | ✓ | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | ✓ | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | ✓ | |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | ✓ | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | | ✓ |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | ✓ | |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | ✓ | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | ✓ | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | ✓ | |

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL
SISWA MTs MINHAJUT THOLABAH

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama : *Audya Cholunisa*

Kelas : *vii A*

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | ✓ | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | ✓ | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | ✓ | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | ✓ | |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | ✓ | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | | ✓ |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | ✓ | |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | ✓ | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | ✓ | |

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL
SISWA MTs MINHAJUT THOLABAH

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama : Afra Syadza Yanuarizqa
 Kelas : 7A

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | ✓ | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | ✓ | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | ✓ | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | ✓ | |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | ✓ | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | | ✓ |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | ✓ | |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | ✓ | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | ✓ | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | ✓ | |

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL
SISWA MTs MINHAJUT THOLABAH

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama : Maula Ni'Ami Jannah

Kelas : 7A

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | ✓ | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | ✓ | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | ✓ | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | | ✓ |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | ✓ | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | | ✓ |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | ✓ | |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | ✓ | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | ✓ | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | ✓ | |

**LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL
SISWA MTs MINHAJUT THOLABAH**

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama : Hasna Auliqun Nuhra

Kelas : U11A

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | ✓ | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | ✓ | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | ✓ | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | ✓ | |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | ✓ | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | | ✓ |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | ✓ | |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | ✓ | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | ✓ | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | ✓ | |

**LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL
SISWA MTs MINHAJUT THOLABAH**

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama : Tsaisati 'Ahdhiyatul Muwadhofah

Kelas : VII A

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | ✓ | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | ✓ | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | ✓ | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | ✓ | |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | ✓ | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | | ✓ |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | ✓ | |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | ✓ | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | ✓ | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | ✓ | |

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL
SISWA MTs MINHAJUT THOLABAH

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama : Nihay Fiamanilla
 Kelas : VII A

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | ✓ | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | ✓ | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | ✓ | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | ✓ | |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | ✓ | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | | ✓ |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | ✓ | |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | ✓ | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | ✓ | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | ✓ | |

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL
SISWA MTs MINHAJUT THOLABAH

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama : Rohmah Dwi Anastasya

Kelas : VIIA

| NO | Pernyataan | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | ✓ | |
| 2 | Saya sholat tepat waktu | ✓ | |
| 3 | Saya sholat berjama'ah setiap hari | ✓ | |
| 4 | Saya membaca AL-Qur'an setiap hari | | ✓ |
| 5 | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki | ✓ | |
| 6 | Saya bersemangat ketika mendapat tugas banyak dari guru | | ✓ |
| 7 | Saya memberi salam ketika bertemu guru | ✓ | |
| 8 | Saya bersemangat dalam belajar | ✓ | |
| 9 | Saya bersabar ketika mendapat ujian dari Allah | ✓ | |
| 10 | Saya percaya dengan keberadaan Allah | ✓ | |

Lampiran 5

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.140/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI PENILAIAN SIKAP SPRITUAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS MINHAJUD THOLABAH BUKATEJA PURBALINGGA

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Neli Rofingah
NIM : 1917402266
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Roqman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 6

Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1235/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Neli Rofingah
 NIM : 1917402266
 Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 8 Mei 2023
 Nilai : A


Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Mei 2023
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Dr. Suparjo, M.A.
 19730717 199903 1 001

Lampiran 7

Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3827/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022 7 November 2022
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada
 Yth. Kepala MTs Minhajud Tholabah
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

| | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Neli Rofingah |
| 2. NIM | : 1917402266 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2022/2023 |


Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

| | |
|----------------------|--|
| 1. Obyek | : Pembelajaran Aqidah akhlak |
| 2. Tempat / Lokasi | : Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah |
| 3. Tanggal Observasi | : 8-12-2022 s.d 21-12-2022 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam


 M. Slamet Yahya

Lampiran 8

Surat Keterangan Sudah Melakukan Observasi Pendahuluan


YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MINHAJUT THOLABAH
MTs MINHAJUT THOLABAH
 KEMBANGAN – BUKATEJA
 NPSN : 20363454 NSS : 1212330300006
 Alamat : Jl. Al Ikhlas Kembangan Bukateja Purbalingga ☎ 53382 Telp. 081391604035
 E Mail : mts_minjol@yahoo.com Site : www.mts-minthol.sch.id

SURAT KETERANGAN
No. 720/2.E.MTs.MT/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---------|---|
| Nama | : Inna Nurmafiyanti, S.Ag |
| NIP | : 19760305 200701 2 030 |
| Jabatan | : Kepala Kepala MTs Minhajut Tholabah Kembangan, Bukateja, Purbalingga |

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :



| | |
|--------------|------------------------------|
| Nama Lengkap | : Neli Rofingah |
| NIM | : 1917402266 |
| Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Instansi | : UIN Purwokerto |
| Judul | : - |

Telah melakukan pendahuluan di MTs Minhajut Tholabah Kembangan mulai tanggal 08 sampai dengan 21 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kembangan, 10 Desember 2022

Kepala Madrasah,



Inna Nurmafiyanti, S.Ag
 NIP - 19760305 200701 2 030

Lampiran 9

Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsalzu.ac.id

Nomor : B.m.997/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023 28 Maret 2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
 Yth. Kepala MTs Minhajut Tholabah
 Kec. Bukateja
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

| | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Neli Rofingah |
| 2. NIM | : 1917402266 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Kabupaten Purbalingga Kec. Bukateja. Desa Kembangan rt 4 rw 4 |
| 6. Judul | : Implementasi penilaian sikap spiritual siswa dalam pembelajaran akidah akhlak |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

| | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : kegiatan pembelajaran dan penilaian sikap spiritual |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs Minhajut Tholabah |
| 3. Tanggal Riset | : 29-03-2023 s/d 29-05-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam


 M. Slamet Yahya

Lampiran 10

Surat Keterangan Sudah Melakukan Riset Individu

| | |
|---|---|
|  | YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MINHAJUT THOLABAH |
| | MTs MINHAJUT THOLABAH |
| | Akte Notaris : Tajuddin Nasution, S.H Nomor 22 Tgl 15-09-2021 NPWP. 02.006.549.6-521.000 |
| | Alamat : Jl. Al-Ikhlas RT.002 RW.010 Kembangan, Kec. Bukateja Kab. Purbalingga 53382 Email: mts.minhajuttholabah@gmail.com ☎ : 081391604035 Web : minthol.sch.id |

SURAT BALASAN PENELITIAN
No. 237/2.E.MTs.MT/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Minhajut Tholabah Kembangan, Bukateja, Purbalingga menerangkan bahwa :



| | |
|---------------|--------------------------|
| Nama | : Neli Rofingah |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| NIM | : 1917402266 |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam |
| Universitas | : UIN SAIZU |

Bahwasanya telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di MTs Minhajut Tholabah dengan judul Skripsi :

**"IMPLEMENTASI PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL SISWA DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK "**

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kembangan, 07 Juni 2023
Kepala Madrasah,



Inna Nugrafiyanti, S.Ag
08139160305 200701 2 030

CS | Untuk Keperluan Administrasi

Lampiran 11

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

السماوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/١٦٤٠٢

منحت الى

الاسم

: نيلي رافعة

المولودة

: بيوربالينجا، ٦ نوفمبر ٢٠٠٠

الذي حصل على



فهم المسموع

: ٤٧

فهم العبارات والتراكيب

: ٤٢

فهم المقروء

: ٥٠

النتيجة

: ٤٦٢

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٤ مايو ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،



ValidationCode

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١

Lampiran 12

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)***Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16402/2020**

This is to certify that

Name : NELI ROFINGAH
Date of Birth : PURBALINGGA, November 6th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

| | |
|-------------------------------------|------|
| 1. Listening Comprehension | : 53 |
| 2. Structure and Written Expression | : 46 |
| 3. Reading Comprehension | : 49 |

Obtained Score : 490



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 9th, 2020
 Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 13

Sertifikat BTA/PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14988/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NELI ROFINGAH
NIM : 1917402266

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

| | | |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis | : | 76 |
| # Tartil | : | 75 |
| # Imla` | : | 70 |
| # Praktek | : | 75 |
| # Nilai Tahfidz | : | 75 |



Purwokerto, 13 Agt 2020



ValidationCode

Lampiran 14

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-635824 Website: www.lainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9011/XII/2021

Diberikan Kepada:

NELI ROFINGAH
 NIM: 1917402266

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 06 November 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 16 Desember 2021
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

MATERI PENILAIAN

| MATERI | NILAI |
|-----------------------|---------|
| Microsoft Word | 75 / B |
| Microsoft Excel | 90 / A |
| Microsoft Power Point | 80 / B+ |

SKALA PENILAIAN

| SKOR | HURUF | ANGKA |
|--------|-------|-------|
| 86-100 | A | 4.0 |
| 81-85 | A- | 3.6 |
| 76-80 | B+ | 3.3 |
| 71-75 | B | 3.0 |
| 65-70 | B- | 2.6 |



Lampiran 15

Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0115/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NELI ROFINGAH**
NIM : **1917402266**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.



Certificate Validation



Lampiran 16

Sertifikat PPL

| | |
|---|--|
|  <p>KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p> | <p style="text-align: center;">Sertifikat</p> <p>Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023 Diberikan Kepada : Neli Rofingah 1917402266</p> <p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai</p> <p style="text-align: center;">A</p> <p>Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 28 Maret 2023 Laboratorium FTIK Kepala,</p> |
| <p style="text-align: center;">  Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p> | <p style="text-align: center;">  Dr. NurFuadi, M.Pd.I. NIP. 19711021 200604 1 002</p> |

Lampiran 17

Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 535624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama
 No. Induk
 Fakultas/Jurusan
 Pembimbing
 Nama Judul

: Nel Rofingah
 : 1917402266
 : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 : Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
 : Implementasi Penilaian Sikap Spiritual Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhliak di MTs Minhajut Tholabah Bukateja
 Purballingga

| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | |
|----|----------------------|--|---------------------|-------------|
| | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 1 | Rabu, 14 Maret 2023 | Bimbingan Bab 1-3, Perbaikan spasi, paragraf dan footnote | <i>Nel Rofingah</i> | <i>Alif</i> |
| 2 | Senin, 10 April 2023 | Perbaikan Bab 2 Penambahan Landasan Teori | <i>Nel Rofingah</i> | <i>Alif</i> |
| 3 | Senin, 17 April 2023 | Perbaikan Bab 2 Perbaikan spasi, paragraf dan footnote | <i>Nel Rofingah</i> | <i>Alif</i> |
| 4 | Senin, 15 Mei 2023 | Konsultasi Bab 4 | <i>Nel Rofingah</i> | <i>Alif</i> |
| 5 | Rabu, 24 Mei 2023 | Perbaikan Bab 4 Perbaikan bagian analisis data | <i>Nel Rofingah</i> | <i>Alif</i> |
| 6 | Rabu, 31 Mei 2023 | Perbaikan Bab 4 Penambahan narasi | <i>Nel Rofingah</i> | <i>Alif</i> |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

| | | | | |
|---|---------------------|--|------------|-------------|
| 7 | Jum'at, 9 Juni 2023 | Perbaikan Bab 4 Narasi, spasi, paragraph dan footnote | <i>Nur</i> | <i>Alif</i> |
| 8 | Senin, 12 Juni 2023 | Perbaikan Bab 1-5 Perbaikan lampiran | <i>Nur</i> | <i>Alif</i> |
| 9 | Rabu, 14 Juni 2023 | ACC | <i>Nur</i> | <i>Alif</i> |

Purwokerto, 15 Juni 2023
 Dosen Pembimbing

Nur
 Dr. H. M. Siamet Yahya, M.Ag.
 NIP. 197211042000312 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

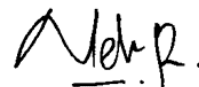
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Neli Rofingah
2. NIM : 1917402266
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 6 November 2000
4. Alamat Rumah : Kembangan RT 04/RW 04,
Kecamatan Bukateja, Purbalingga
5. Nama Ayah : Darsum
6. Nama Ibu : Siti Chofiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Kembangan, 2013
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 2 Bukateja, 2016
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Bukateja, 2019
 - d. S1, tahun masuk : 2019
2. Pendidikan Non-Formal : Pondok Pesantren EL-Fira II
3. Telepon/HP Aktif : 085724061353
4. Email : nelirofingah06@gmail.com

Purwokerto, 8 Juni 2023



Neli Rofingah
NIM. 1917402266